

Al-Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

Hikmah Bencana dan Menolong Sesama

Manusia harus mampu membaca ayat-ayat kauniyah (alam) dan ayat-ayat qauliyah (kitab Al Quran). Bukankah perintah yang pertama turun kepada tugas kenabian adalah iqra (membaca)?

Kirimkan keluhan, saran & info Anda ke

  0816-1544-5556

■ Donatur saat ini:
277.247
Mari jadi donatur!



**LEMBAGA PENDIDIKAN
AL FALAH SURABAYA**

*Berakhlak Mulia
dan Berprestasi*



PENDAFTARAN MURID BARU

KP, KB, TK, SD Al Falah Surabaya
SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo

**TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

**MULAI
3 JANUARI
2018**



KANTOR PUSAT:

Jln. Citarum No. 23-25 Surabaya
Telp. (031) 5677961, Fax. (031) 5670291
Email: lpf_sby@alfalabsby.com

KP, KB, TK AL FALAH:

Jln. Siak 2 Surabaya
Telp. (031) 5661116,
Fax. (031) 5669788

SD AL FALAH:

Jln. Taman Mayangkara 2-4 Surabaya,
Telp. (031) 5672451,
Fax. (031) 5686743

SMP AL FALAH DELTASARI SIDOARJO :

Jln. Angrek VI /40 Perumahan Deltasari Indah,
Waru, Sidoarjo, Telp. 8543912,
Fax. (031) 8543913



0813 1414 2015



Al Falah Surabaya



Alfalabsurabaya



Al Falah Surabaya

<http://www.alfalabsby.com>

INGIN MENEBAR MANFAAT HINGGA PELOSOK ???

Pilih Program Donasimu

KLIK



ydsf.org/ayodonas



Dapatkan Souvenir Buku
Kisah - Kisah Dalam Al - Quran

Dengan Minimal Akumulasi Donasi
melalui Website di Bulan JANUARI
Sebesar 200.000



@ydsfku



0816 1544 5556



Foto Cover : dok. YDSF

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah
SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum
JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO

Pemimpin Redaksi
Oki Aryono

Redaktur Pelaksana
TIM MEDIA YDSF

Reporter
**Ajeng Novitasari
Mahsun
Fitratama Putra Kusuma**

Desain dan Tata Letak
**A. Fuad Abd Al-Baqie
Rochman R**

Fotografer
Muchamad Baihaqi

Kontributor
**Aris M, Widodo AS, Andri,
Septiono, Oki Bintan, Saiful Anam**

Distribusi
Imam Zakaria

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654

Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline ☎ 081333093725 📠 57BA6274

website: www.ydsf.org

email:

majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

Bencana Sebagai Peringatan

Kata musibah diulang dalam Al Qur'an untuk makna peristiwa atau bencana yang menimpa. Allah menegaskan bahwa itu terjadi karena izin-Nya dalam surah At-Taghabun ayat kesebelas. "Tidaklah menimpa suatu musibah kecuali dengan izin Allah. Barang siapa yang beriman kepada Allah maka Allah akan berikan petunjuk ke dalam hatinya." Ayat ini menunjukkan bahwa di atas segala kekuatan ada kekuatan Allah. Bahwa manusia di alam ini hanya makhluk yang lemah, maka tidak pantas merasa diri berkuasa. Lalu bertindak seenak nafsunya. Tanpa memperhatikan rambu-rambu yang Allah turunkan.

Akhir akhir ini telah banyak terjadi musibah alam yang menimpa di Indonesia. Banjir di mana-mana saat musim hujan mulai mengguyur. Tanah longsor di daerah perbukitan tentunya disebabkan oleh ulah manusia menebang pohon sekehendak hatinya. Begitu pun beberapa gunung berapi yang masih aktif di wilayah Indonesia mulai menunjukkan aktivitas berbahaya.

Dengan adanya bencana alam baik sekala kecil maupun besar, seyogyanya menjadi cerminan, koreksi pribadi atas apa yang telah terjadi dengan alam. Entah itu suatu ujian dari Allah agar hambanya selalu taat kepada-Nya atau sebuah peringatan bahwa apa yang telah dilakukan manusia kini tampak akibatnya.

Bagi orang yang beriman setiap musibah, bencana, dan kesulitan hidup adalah ujian, ujian atas keteguhan imannya. Sedangkan musibah bagi orang yang melampaui batas adalah sebuah azab. Di dalam al Quran telah banyak memberi tamsil azab bencana bagi mereka yang melampaui batas. Qarun ditelan bumi beserta harta yang ia berhalakan, kaum Sodom dihancurkan hanya dalam singkat melalui letusan gunung berapi, dan bekasnya masih ada sebagai pengingat untuk umat manusia. Bagaimana dengan musibah dan bencana yang kerap kali terjadi di negeri kita Indonesia ini? Mari kita renungkan kembali agar menjadi pengingat bahwa segala bencana berakibat karena ulah tangan manusia itu sendiri. Tentunya dengan izin Allah SWT.



Hikmah Bencana dan Menolong Sesama

12

Menurut Abdul Hamid, Supervisor Pusdalops Penanggulangan Bencana (PB) Jawa Timur, sesungguhnya bencana alam yang terjadi ini selalu didahului dengan tanda-tanda. "Tuhan tidaklah begitu saja menurunkan bencana. Selalu diawali dengan tanda-tanda. Nah, sebagai makhluk berakal manusia harus mampu membaca tanda-tanda ini,"

20

Leader As A Father

Pemimpin hebat pasti tidak egois dan tidak egosentris, pemimpin yang tidak hanya sukses untuk dirinya tapi dia juga mampu mengantarkan sukses generasi (pemimpin) penerusnya.

32

Memahami Masalah Hukum dalam Perkawinan

Secara hukum, suami tetap merupakan kepala keluarga. Sehingga di dalam Kartu Keluarga posisi kepala keluarga selalu melekat pada suami.

43

Usia 6,5 Tahun, Anak Masih Takut di Sekolah

Bisa jadi karena kurang biasa berinteraksi dengan orang lain di waktu kecil, mungkin kurang diberi keleluasaan untuk 'mandiri' seusai usianya, atau terlalu 'ditelantarkan', kurang diurus waktu usia sebelumnya.

46

Kisah Tersesatnya (Tih) Bani Israil

Banyak sekali nikmat yang Allah karuniakan kepada mereka, misalnya menjadikan nubuwwah di tengah-tengah mereka, memberi mereka kekuasaan, memberi mereka sesuatu yang tidak Allah berikan kepada seorangpun selain mereka, menyelamatkan mereka dari Fir'aun.

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.
Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashible, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Mentri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

**KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT**

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: YDSF.info@ydsf.org
Majalah: majalahalfalah@yahoo.com@gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05,
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo,

Buduran, Sidoarjo
Telp/Fax. 031 99708149, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033

Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346
Telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember
Telp. 0331-541325/081-3503151
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40-Pejaaten Barat,
Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF YOGYAKARTA

Jogokariyan MJ 3-670 Yogyakarta 55143,
Telp. 0274-2870705
E-mail: yogyakarta@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3
CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 86000528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah: AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim: AC. No. 0011094744
Bank Permata: AC. No. 2901131204
Bank Danamon: AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI 46: AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.
800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

PERHATIAN !

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF), untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556



Bergerak Secepat Mungkin

Desember 2017 kami lalui dengan semangat membantu korban bencana, terhitung ada tiga lokasi yang langsung kami jangkau untuk menyalurkan bantuan dari donatur. *Pertama*, Pacitan ketika hujan yang mengguyur tidak hanya menyebabkan banjir, tapi juga longsor. Ketika di lokasi *alhamdulillah* ada bantuan dari donatur yang siap menjadi tempat singgah tim kami. Kami ucapkan ribuan terima kasih.

Kedua, di Yogyakarta. Di wilayah ini juga musibah banjir melanda di beragam titik di wilayah istimewa tersebut. Uniknya, banjir tidak hanya hadir karena limpahan air hujan, namun juga ada banjir yang keluar dari luapan sungai bawah tanah yang memuncrat ke permukaan seperti lumpur lapindo. Tim kami bekerja sama dengan Relawan masjid Jogokariyan membagikan bantuan makanan pokok kepada para warga.

Ketiga, di Bali. Erupsi Gunung Agung yang menyebabkan letupan dan kepulan hitam meninggi di awan. Banyak warga diungsikan sehingga membutuhkan bantuan. Tim kami pun menuju ke tempat kejadian untuk langsung menyebarkan bantuan makanan pokok.

Tiga kejadian yang hampir bersamaan tentu saja menjadi sebuah *muhasabah* bahwa bencana bisa menerjang siapa saja dan dimana saja. Ketika hujan mengguyur, tidak pasti bencana berupa banjir atau longsor, gunung meletus menjadi isyarat bahwa bencana adalah kehendak dari Allah.

"Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah" (QS. Al Hadid 22).

Yayasan Dana Sosial Al Falah sebagai lembaga amal zakat yang memiliki salah satu fokus bidang adalah kemanusiaan, berusaha secepat mungkin datang ke tempat tujuan. Nasi-nasi bungkus disebarkan, di Pacitan membuat dapur umum sehingga bisa cepat memenuhi kebutuhan. *Alhamdulillah* donasi pun dari donatur mengalir.

Selepas sibuk dengan tiga lokasi tersebut, tanpa terasa tahun sudah berganti, 2018 telah datang. Kami harus membuka lembaran-lembaran baru dengan semangat lebih baik, fokus kepada lima bidang yang sudah direncanakan. Semoga kami semakin amanah di masa mendatang.

Prof. Asc. Ugi Suharto Ahlia University, Bahrain

“Mukmin Bisa Berjaya Jika Akhirat Cita-citanya”

“Jika sudah pensiun dari tinju, apa yang akan kau lakukan?” Lalu Ali menjawab, “Aku akan mempersiapkan diri untuk bertemu Tuhan dan hidup selamanya.”

Seungguhnya Islam adalah jalan hidup. Maka peradaban Islam punya tujuan atau pandangan hidup. Sejumlah pemikir Islam menyebutnya Islamic World View. Inilah salah satu yang diteliti dan diajarkan Prof. Asc. Dr. Ugi Suharto, pria yang kini menjadi pengajar di Ahlia University, Bahrain ini. Dalam beberapa forum ilmiah, Ugi menyatakan bahwa sejak pandangan hidup Islam telah sempurna sejak risalah Nabi Muhammad saw diturunkan.

“Sejak awal sekali, Islam sudah paripurna. Rasulullah

telah menerima Islam sebagai agama yang dirihai Allah dan telah disempurnakan ajaranNya. Allah menyatakan, ‘Hari ini telah kusempurnakan nikmat-Ku dan Ku ridhai Islam sebagai agama kalian’. Maka tidak perlu modifikasi pandangan hidup,” jelas pria kelahiran Jakarta, 27 Februari 1966 ini. Pandangan hidup ini, lanjut Ugi, meliputi tujuh konsep: konsep tentang Tuhan, tentang agama, tentang hari akhir, tentang alam fisik & alam gaib, tentang harta, tentang kebebasan, dan tentang kebahagiaan.

Konsep tentang Tuhan misalnya. Sejak



diwahyukannya Al Quran, Islam telah menjelaskan nama Tuhan yakni Allah. Tak hanya itu, Islam menjelaskan nama-nama indah Tuhan yang dikenal dengan sebutan Asmaul Husna. “Tidak demikian pada Kristen atau Yahudi. Umumnya hanya disebut dengan God atau Lord. Tak nama khusus. Lebih parah lagi Yahudi. Sampai sekarang tak ada yang tahu siapa namanya,” ungkap Ugi. “Saat ini ada wacana yang menyatakan bahwa Tuhan semua agama sama. Dengan Islamic World View, wacana seperti ini tidak bisa diterima. Karena konsep Tuhan dalam Islam sudah final,” sambung doktor lulusan dari International Institute of Islamic Thought and Civilization-International Islamic University Malaysia (ISTAC-IIUM).

Berikutnya konsep tentang agama. “Nama Islam sudah diberikan sejak awal. Karena ada pemikiran yang mengusulkan bahwa semua agama sebenarnya adalah Islam. Keselamatan atau kedamaian adalah sebagian makna dari Islam. Maka saat ini muncul gagasan bahwa siapa saja yang berada dalam ajaran damai itulah sebenarnya Islam juga. Tentu ini terbantahkan dengan Islamic world view. Bahwa Islam cara hidup yang jelas dan agama yang definitif. Tidak rancu seperti yang usulkan pemikir Liberal atau sekuler,” tukas pemikir yang banyak bergelut konsep ekonomi dan filsafat Islam ini.

Berbeda dengan Islam, lanjut Ugi, nama agama-agama lain berasal dari sebutan pihak lain atau disematkan pada tokoh ataupun tempat asalnya. “Misalnya Kristen. Dia diambil dari nama Yesus Kristus. Artinya, Kristen itu pengikut Kristus. Begitu pula Budha. Nama tokohnya diambil jadi agama. Sedangkan Hindu berasal dari tempat asalnya yaitu India,” bebernarnya.

Dalam sebuah forum diskusi di Surabaya pada 2017 lalu, Ugi juga menunjukkan ilustrasi yang gamblang tentang konsep cita-cita hidup dan kebahagiaan. Suatu saat, jelas Ugi, juara dunia tinju Muhammad Ali ditanya wartawan, “Jika sudah pensiun dari tinju, apa yang akan kau lakukan?” Lalu Ali menjawab, “Aku akan mempersiapkan diri untuk bertemu Tuhan dan hidup selamanya.”

Menurut Ugi, pandangan hidup Muhammad Ali sangatlah tegas dan lugas. “Inilah salah satu contoh puncak pandangan hidup seorang muslim. Meski kata world dalam istilah World View punya arti dunia. Namun sebenarnya ini mencakup juga konsep alam akhirat,” ujar pria yang sempat mengajar di ISTAC International Islamic University Malaysia (IIUM) ini.

Muhammad Ali, sambung Ugi, menjelaskan tentang keabadian negeri akhirat (kholidina fiha abada). “Apakah kau tahu seperti apa kekal abadi itu?” Ali bertanya balik kepada wartawan yang bertanya kepadanya. “Kekal itu seperti kamu mengambil sebutir pasir di padang gurun lalu memegangnya selama seribu tahun. Setelah itu kamu letakkan pasir itu lalu kamu ambil lagi sebutir dan

pegang seribu tahun lagi. Begitu seterusnya,” tuturnya menceritakan kisah petinju legendaris itu.

“Dari ilustrasi ini, kita akan paham betapa kuat pandangan hidup Islam itu. Inilah worldview paling tinggi. Dengan pandangan inilah umat Islam berjaya di masa lalu. Karena sangat tinggi cita-citanya. Kebahagiaan yang kekal yang diharapkan, bukan keinginan rendah duniawi,” tegasnya.

Kini, setelah 25 tahun lebih hidup di perantauan, Ugi mengaku mempunyai obsesi, suatu ketika nanti menekuni bidang pendidikan tinggi yang integratif di Indonesia. “Kita mesti membangun satu sistem pendidikan tinggi Islam,



Salah satu prinsip dalam kajian keislaman yang membedakan dengan para orientalis Barat, menurut Ugi, adalah sikap para sarjana Barat yang non-committal terhadap kebenaran dan menjadikan keraguan sebagai metode untuk mencari kebenaran.

terutama tingkat pasca sarjana, yang integratif, kompetitif, bertaraf internasional dan dipercaya umat,” kata Ugi.

Ia mengakui, para orientalis Barat berhasil membangun satu sistem kajian Islam yang canggih dan menarik minat banyak sarjana muslim. Hanya saja, sarannya, karya-karya mereka perlu dikaji secara kritis dan tidak perlu terlalu silau dengan mereka. Di samping tidak juga apriori dengan mereka.

Salah satu prinsip dalam kajian keislaman yang membedakan dengan para orientalis Barat, menurut Ugi, adalah sikap para sarjana Barat yang non-committal terhadap kebenaran dan menjadikan keraguan sebagai metode untuk mencari kebenaran. “Tugas para sarjana Islam adalah semakin memperjelas kebenaran dan berkomitmen dengannya, bukan melakukan review terhadap kebenaran kemudian mementahkannya kembali,” tegasnya.

Ari Prabowo

Ketua Umum Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia (PPMI)

“Semua Problematika Anak Ada Kisahnya”



Ari Prabowo saat ditemui reporter media majalah Al Falah

Ada keprihatinan di hati Ari Prabowo tentang pendidikan anak-anak muslim yang berkembang saat ini. Pasalnya, masih banyak pendidik satu metode yang dituntunkan Al Quran, yaitu berkisah. Sangat banyak isi Al Quran menceritakan kisah-kisah orang terdahulu. Tujuannya untuk mengambil pelajaran (*ibrah*) dan keteladanan (*uswah*) dari mereka untuk dijadikan bekal hidup.

“Minimal 17 kali dalam sehari, Allah mengingatkan kita untuk gemar berkisah, melalui surat Al Fatihah. Tiga ayat terakhir yang membahas kisah tiga golongan terdahulu: orang-orang yang ditunjuki jalan yang lurus (*mustaqiimun*), kelompok yang dimurkai (*maghdhuubun*), dan golongan yang tersesat (*dhaallun*),” terangnya.

Agar menarik minat anak, berkisah menjadi langkah awal merenungi Al Quran. Sebab mereka kurang senang dengan penyampaian nasihat dengan cara monoton. Kalau sudah menyenangkan, akan mudah memasukkan nilai-nilai.

Kak Ari –begitu ia biasa disapa- menjabarkan, sebagai petunjuk orang-orang beriman, Al Quran telah menyajikan kisah-kisah yang bisa dijadikan solusi problematika anak. Tidak ada satu pun persoalan pendidikan kecuali semua tersedia kisah untuk dijadikan rujukan.

Pri asal Banjarmasin ini mencontohkan. Perilaku sombong, misalnya ada kisah Iblis yang menyombongkan diri atas Adam. Begitu pula masalah bohong. Orangtua bisa mengedepankan kisah saudara-saudara Nabi Yusuf, yang mengatur siasat kematian Yusuf seakan dimangsa binatang. Pada akhirnya

kebohongan mereka terbongkar.

“Ada juga kisah agar giat menabung. Pada intinya kisah-kisah itu sudah lengkap. Tinggal pendidik mau membacakan apa tidak,” tegas Ari. Pola pendidikan macam ini pulalah yang telah banyak menjadikan orangtua tempo dulu sukses mengantarkan anak-anak mereka menjadi pribadi-pribadi hebat sejak dini.

Umpama Imam Syafi’i yang mendapat kisah dari sang bunda. Beliau tumbuh menjadi pecinta ilmu. Telah tersohor sebagai ulama besar dalam usia masih dini. Begitu pula Sholahuddin al-Ayyubi, pembebas Palestina dalam Perang Salib. Peran orangtua yang kerap berkisah tentang kehebatan perjuangan tokoh-tokoh muslim, menumbuhkan hasrat di dadanya untuk tampil mengikuti jejak mereka.

Mengutip pernyataan Muhammad Quthub, dalam bukunya *‘Manhaj al-Tarbiyah al-Islamiyah*, dosen tamu di beberapa universitas ini mengatakan, “Kisah ibarat sihir. Kekuatan kisah adalah sesuatu yang sudah sangat tua, setara peradaban manusia, dan kekuatan itu masih dan akan terus ada sepanjang dunia masih ada.”

Ari menambahkan, bahwa berkisah juga bisa menjadi sarana pembentukan pola pikir anak. Dan itu terekam dengan kuat di ingatan. Ia mengilustrasikan anak yang sudah mendapat kisah kedurhakaan Kan’an, anak Nabi Nuh, akan mengingatkan adik dan teman yang berperilaku buruk dengan menyitir kisah itu. “Adik tidak boleh begitu. *Nggak* baik. Itu kan seperti Kan’an,” ujar konsultan dan pemerhati pendidikan ini memberi contoh.

Keuntungan lainnya, berkisah bisa merangsang hasrat baca anak-anak. Hal ini diakui Ari terjadi pada anak-anaknya. Semuanya sudah mampu membaca sebelum berusia lima tahun. Kebiasaan membaca ini pula yang menjadikan pengetahuan dan pola pikirnya.

Setali tiga uang, jiwa kritis mereka akan terasah. Karena dengan wasilah membaca itu, mereka mendapatkan hal-hal baru yang belum mereka mengerti sehingga memantik untuk bertanya.

Laki-laki yang kini tinggal di Yogyakarta ini

mengisahkan pengalamannya. Pernah suatu hari, ketika baru pulang ke rumah, ia langsung ‘ditodong’ dengan pertanyaan, “Mengapa Dajjal itu juga disebut Al Masih, sebagaimana Nabi Isa juga Al Masih?” Selidik punya selidik, ternyata sang buah hati baru saja melahap buku tentang Dajjal.

“Selain mengembangkan bahasa dan minat membaca, berkisah juga sangat baik bagi perkembangan imajinasi, dan mengasah konsentrasi anak-anak,” ungkap Direktur Pusdiklat Lisantara Indonesia ini. Ari menyarankan sejak kandungan pun janin bisa dirangsang dengan cerita. Merujuk kepada penelitian-penelitian ilmiah, janin yang disentuh Al Quran akan berefek bagus. Karena ia telah mampu mendengar. “Apa lagi yang kita perdengarkan adalah ayat-ayat dalam Al Quran,” terang sosok yang pernah menjabat sebagai Direktur Taman Pendidikan Al Quran Ar Rahim.

Merangsang Minat Baca

Intensitas semakin ditingkatkan, ketika anak-anak sudah mulai mampu berbicara. Adapun langkahnya, dimulai terlebih dahulu dari orangtua untuk gemar membaca. Sebab, mustahil bisa berkisah bila tidak ada bahan yang hendak disampaikan. Berikutnya, pendidik harus memahami unsur kisah. Di antaranya ada narasi, tokoh, dialog, dan ekspresi gerak. Karena ada tiga aspek yang harus dilibatkan: kognitif, afektif dan motorik.

Di sela aktivitasnya sebagai juru kisah, sejak 2014 Ari didapuk sebagai Ketua Umum PPMI. Gerakan ini berdiri didasari oleh keterpanggilan hati para juru cerita setelah merasakan akan adanya krisis multi dimensi di negeri ini. Karena itu, jelas Ari, dalam gerakannya organisasi ini memiliki tiga konsentrasi: dakwah (dai), pendidikan (guru) dan pengasuhan (orangtua).

“Salah satu visi kami pada 2030 mendatang, akan terwujud generasi Islam yang berkarakter qur’ani, bermartabat tinggi, layak tanding dan layak sanding,” harapnya. (Naskah/Foto oleh: Robinsah)

Kajian Intensif TAFSIR & HADITS

Terbuka
untuk
umum

Ahad, 21 Januari 2018

Pkl. 08.30 – 10.00 WIB | Pkl. 10.00 – 11.15 WIB
Kajian Riyadhush Shalihin | Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Bersama
Prof.Dr. Muhammad Roem Rowi. MA

Ruang Darussalam
Masjid Al Falah
Jl.Raya Darmo 137.A, Surabaya

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim."
(HR. Ath-Thabrani)

Konfirmasi
Ketik: Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh: Kajian Umar 3 Orang

Kirim ke
081 615 44 55 56



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. 505 6656

HEROES DAY COMPETITION

Raih kesempatan terbang
ke SINGAPURA & TMII serta
total hadiah 150 JUTA RUPIAH

PESERTA LOMBA

Lomba MEWARNAI : kategori PlayGroup, TK A, dan TK B
Lomba BERHITUNG : kategori kelas 1 SD, 2 SD, dan 3 SD
Lomba Bahasa Inggris : kategori kelas 4 SD, 5 SD, dan 6 SD

PELAKSANAAN

MINGGU, 4 Februari 2018
Lomba MEWARNAI : 07.00 - 10.00
Lomba BERHITUNG : 10.00 - 13.00
Lomba BAHASA INGGRIS : 13.00 - 14.00

BIAYA

Biaya Pendaftaran sebesar
Rp 50.000 / kategori
dan dapatkan FREE TROPHY
untuk setiap peserta
dan VOUCHER BELAJAR 100K di LBB TCC

PENDAFTARAN

Daftar via Whatsapp : 0856 0763 0674 (Miss ANIS) /
0858 8194 0743 (Miss TITIN)
ketik : NAMA LENGKAP / ASAL SEKOLAH / KATEGORI LOMBA / KELAS
atau mengisi formulir di sekolah masing - masing

TEMPAT

DI AULA TENNIS Gelanggang Olahraga (GOR) Sidoarjo
Jl. Pahlawan, Magersari, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
*Setiap peserta wajib membawa MEJA LIPAT dan PENSIL WARNA untuk lomba mewarnai

Presented by :

LBB Tunas Cerdas Ceria



Hikmah Bencana dan Menolong Sesama

“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu
maka adalah disebabkan oleh perbuatan
tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian
besar (dari kesalahan-kesalahanmu).”
(QS. Asy Syuraa: 30)



Tim relawan kemanusiaan YDSF menyerahkan menyerahkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana alam.

foto: dok. YDSF

Hikmah Bencana dan Menolong Sesama

Musim hujan pada 2017/2018 ini maju dari waktu normalnya dan diperkirakan akan lebih basah dari kondisi normalnya. Karena, adanya badai La Nina dengan intensitas lemah. Demikian menurut hasil analisis sejumlah pakar. Seolah hal ini menginformasi kecenderungan ini muncul bencana badai angin siklon Cempaka yang banyak menerpa pesisir pantai selatan Jawa Timur (Banyuwangi & Pacitan) dan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan korban jiwa yang relatif banyak dan dampak yang ditimbulkan berupa kerugian materi yang cukup signifikan. Ini disusul badai siklon Dahlia tidak yang menerjang pesisir utara Indonesia (Lampung, Sumatera dan Aceh) dan daerah lainnya.

Menurut Abdul Hamid, Supervisor Pusdalops Penanggulangan Bencana (PB) Jawa Timur, sesungguhnya bencana alam yang terjadi ini selalu didahului dengan tanda-tanda. "Tuhan tidaklah begitu saja menurunkan bencana begitu saja. Selalu diawali dengan tanda-tanda. Nah, sebagai makhluk berakal manusia harus mampu membaca tanda-tanda ini," jelas pria yang sangat berpengalaman dalam penanganan bencana di Jawa Timur ini.

Manusia harus mampu membaca ayat-ayat kauniyah (alam) dan ayat-ayat qauliyah (kitab Al Quran). Bukankah perintah yang pertama turun kepada tugas kenabian adalah iqra (membaca)? Ketika membaca ayat qauliyah kita akan mendapati tanda-tanda kerusakan moral manusia sehingga mengakibatkan bencana,

selain juga kerusakan pada lingkungan. Kejadian-kejadian bencana yang terjadi akhir-akhir ini pada hakikatnya telah menimpa pada umat-umat terdahulu.

Ini lah urgensi bagi kita bagaimana bencana itu terjadi dan apa hikmah yang terkandung dalam bencana itu. Kita bisa memetakan bencana apa dan sebab apa bencana itu yang digambarkan dalam Al Quran (diolah dari berbagai sumber).

Kaum Nabi Nuh & Banjir

Nabi Nuh berdakwah selama 950 tahun, namun yang beriman hanyalah sekitar 80 orang. Kaumnya mendustakan dan memperolok-olok Nabi Nuh. Lalu, Allah mendatangkan banjir yang besar, kemudian menenggelamkan mereka yang ingkar, termasuk anak dan istri Nabi Nuh (QS. Al Ankabut 14).

Kaum Ad dan Angin Kencang Disertai Guruh

Nabi Hud diutus untuk kaum 'Ad. Mereka mendustakan kenabian Nabi Hud. Allah lalu mendatangkan angin yang dahsyat disertai dengan bunyi guruh yang menggelegar hingga mereka tertimbun pasir dan akhirnya binasa (QS. At Taubah 70, Al Qamar 18, Fushshilat 13, An Najm 50, Qaaf 13).

Kaum Tsamud dan Gempa

Nabi Saleh diutuskan Allah kepada kaum Tsamud. Nabi Saleh diberi sebuah mukjizat seekor unta betina yang keluar dari celah batu. Namun, mereka membunuh unta betina tersebut sehingga Allah menimpakan gempa kepada mereka (QS. Al Hijr 80, Huud 68, Qaaf 12).

Kaum Sodom dan Gempa-Hujan Batu

Umat Nabi Luth di negeri Sodom terkenal dengan perbuatan menyimpang, yaitu hanya mau menikah dengan pasangan sesama jenis (homoseksual dan lesbian). Kendati sudah diberi peringatan, mereka tak mau bertobat. Allah akhirnya memberikan azab kepada mereka berupa gempa bumi yang dahsyat disertai angin kencang dan hujan batu sehingga hancurlah rumah-rumah mereka. Dan, kaum Nabi Luth ini akhirnya tertimbun di bawah reruntuhan rumah mereka sendiri (QS. Alsyu'araa: 160,

Annaml: 54, Alhijr: 67, Alfurqan: 38, Qaf: 12).

Kaum Madyan dan suara keras & awan panas

Nabi Syuaib diutus kepada kaum Madyan. Kaum Madyan ini dihancurkan oleh Allah karena mereka suka melakukan penipuan dan kecurangan dalam perdagangan. Bila membeli, mereka minta dilebihkan dan bila menjual selalu mengurangi timbangan. Allah pun mengazab mereka berupa hawa panas yang teramat sangat. Kendati mereka berlindung di tempat yang teduh, hal itu tak mampu melepaskan rasa panas. Akhirnya, mereka binasa (QS. At Taubah 70, Al Hijr 78, Thaaha 40, dan Al Hajj 44).

Selain kepada kaum Madyan, Nabi Syuaib juga diutus kepada penduduk Aikah. Mereka menyembah sebidang padang tanah yang pepohonannya sangat rimbun. Kaum ini menurut sebagian ahli tafsir disebut pula dengan penyembah hutan lebat (Aikah) (QS Al Hijr 78, AS Syu'araa 176, Shaad 13, Qaaf 14).

Firaun & Gelombang Laut

Kaum Bani Israil sering ditindas oleh Firaun. Allah mengutus Nabi Musa dan Harun untuk memperingatkan Firaun akan azab Allah. Namun, Firaun malah mengaku sebagai tuhan. Ia akhirnya tewas di Laut Merah walau jasadnya berhasil diselamatkan. Hingga kini masih bisa disaksikan di museum mumi di Mesir (QS. Al Baqarah 50 dan Yunus 92).

Ashab Al-Qaryah (Yasin) & Suara Keras

Menurut sebagian ahli tafsir, Ashab Al-Qaryah (suatu negeri) adalah penduduk Anthakiyah (sebagian ahli menyebut wilayah Turki saat ini). Mereka mendustakan rasul-rasul yang diutus kepada mereka. Allah membinasakan mereka dengan sebuah suara yang sangat keras (QS. Yaasiin: 13).

Kaum Saba dan Banjir Besar

Mereka diberi berbagai kenikmatan berupa kebun-kebun yang ditumbuhi pepohonan untuk kemakmuran rakyat Saba (kini wilayah Yaman). Karena mereka enggan beribadah kepada Allah walau sudah diperingatkan oleh Nabi Sulaiman, akhirnya Allah menghancurkan bendungan Ma'rib dengan banjir besar (Al Arim) (QS Saba: 15-19).

Deskripsi Data Bencana

Data Kejadian Bencana Hidrometeorologi di Jatim

Jenis Kejadian Bencana	Tahun 2016	Tahun 2017
Banjir	191	127
Tanah longsor	155	70
Banjir Bandang	4	12
Putting Beliung & Angin kencang	29	59
Total	379	268

Sumber: Pusdalops PB, BPBD Jatim (Periode Januari s/d 15 November 2017).

Dari data tabel di atas terlihat bahwa selama dua tahun (2016 & 2017) bencana banjir dan tanah longsor menduduki peringkat teratas yaitu sebanyak 127 dan 70 kejadian. Walaupun dalam dua jenis bencana tersebut mengalami penurunan jumlah di tahun sebelumnya yaitu sebanyak 191 kejadian banjir dan 70 kejadian tanah longsor.

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah banjir bandang dan putting beliung & angin

kencang yang naik cukup signifikan di Jawa Timur yaitu 4 kejadian pada 2016 dan bertambah jadi 12 kejadian pada 2017 atau naik tiga kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga putting beliung & angin kencang naik dari 29 kejadian (2016) dan bertambah dua kali lipat lebih pada 2017 (59 kejadian).

Seolahhalini menginformasi kecenderungan ini muncul bencana badai angin siklon Cempaka yang banyak menerpa pesisir pantai selatan Jawa Timur (Banyuwangi & Pacitan) dan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan korban jiwa yang relatif banyak dan dampak yang ditimbulkan berupa kerugian materi yang cukup signifikan. Ini disusul badai siklon Dahlia tidak yang menerjang pesisir utara Indonesia (Lampung, Sumatera dan Aceh) dan daerah lainnya. Oleh karena itu, diperlukan perkiraan potensi daerah terutama daerah potensi banjir seperti yang terlihat tabel di bawah ini:

Peta Perkiraan Daerah Potensi Banjir Jawa Timur:



foto: dok. YDSF

No	Nama Kabupaten/kota	Klasifikasi		
		Tinggi (T)	Menengah (M)	Rendah (R)
1	Kab. Jember	T		
2	Kab. Lumajang	T		
3	Kab. Bojonegoro	T		
4	Kab. Ngawi	T		
5	Kab.Madiun	T		
6	Kab. Kediri	T		
7	Kab. Nganjuk	T		
8	Kab. Ponorogo	T		
9	Kab. Trenggalek	T		
10	Kab. Pacitan	T		
11	Kab. Tulungagung	T		
12	Kab. Magetan	T		
13	Kab. Jombang	T		
14	Kab. Mojokerto	T		
15	Kab. Malang	T		
16	Kab. Gresik	T		
17	Kab. Lamongan	T		
18	Kab. Tuban	T		
19	Kab.Bondowoso	T		
20	Kab. Banyuwangi	T		
21	Kab. Bangkalan		M	
22	Kab. Sampang		M	
23	Kab. Pamekasan		M	
24	Kab. Sumenep		M	
25	Kab. Sidoarjo		M	
26	Kab. Probolinggo		M	
27	Kab. Pasuruan		M	
28	Kab. Situbondo		M	
29	Kab. Blitar		M	
30	Kota. Pasuruan		M	
31	Kota. Madiun			R
32	Kota. Malang			R
33	Kota. Blitar			R
34	Kota. Mojokerto			R
35	Kota. Kediri			R
36	Kota. Surabaya			R
37	Kota. Probolinggo			R
38	Kota. Batu			R



foto: dok. YDSF

Sumber: BMKG Karang Ploso Malang (periode Desember 2017)

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian wilayah Jawa Timur sebagian besar masuk perkiraan potensi banjir yang tinggi yaitu sebanyak 20 kabupaten/kota (52 persen), sedangkan menengah sebanyak 10 kabupaten/kota atau 26 %. Kemudian disusul daerah potensi rendah sebanyak 8 kabupaten/kota (22 persen). Menurut Abdul Hamid, Supervisor Pusdalops Penanggulangan Bencana (PB) Jatim, dalam salah satu tulisannya, di Jatim ada 13 ancaman bencana meliputi: banjir, banjir bandang, gelombang ekstrem dan abrasi, gempa bumi, kegagalan teknologi, kekeringan, epidemi dan wabah penyakit, letusan gunung api, cuaca ekstrem, tanah longsor, tsunami, kebakaran hutan & lahan, dan konflik sosial.

Untuk itulah, perlukan langkah konkret untuk mengatasi bencana terutama banjir. Sebagaimana di ungkapkan Drs. Ec. Sudarwan, MM, Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Jatim dalam bagian simpulan makalahnya. Ia menyatakan bahwa musim hujan pada 2017/2018 ini maju dari waktu normalnya dan diperkirakan akan lebih basah dari kondisi

normalnya. Karena, adanya badai La Nina dengan intensitas lemah. Untuk itu wajib adanya edukasi masyarakat untuk tanggap bencana dengan melakukan sosialisasi adanya bersih-bersih sungai, sekolah aman bencana dan program Desa/Kelurahan Tangguh. Hal ini diperlukan, lanjutnya, karena terjadi kerusakan hutan penyangga daerah aliran sungai (DAS) semakin meningkat dan ada indikasi perubahan karakteristik hidrografi banjir serta daya tampung sungai yang tidak memadai dan beberapa sungai tidak bertanggung sehingga meluap. (naskah: Untung DH).

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian wilayah Jawa Timur sebagian besar masuk perkiraan potensi banjir yang tinggi yaitu sebanyak 20 kabupaten/kota (52 persen), sedangkan menengah sebanyak 10 kabupaten/kota atau 26 %. Kemudian disusul daerah potensi rendah sebanyak 8 kabupaten/kota (22 persen).

Bencana Hidrometrologi di Jawa Timur

BENCANA
BANJIR



191 Kasus

127 Kasus

BENCANA
TANAH LONGSOR



155 Kasus

70 Kasus

BENCANA
BANJIR BANDANG



4 Kasus

12 Kasus

BENCANA
PUTING BELIUNG



29 Kasus

59 Kasus

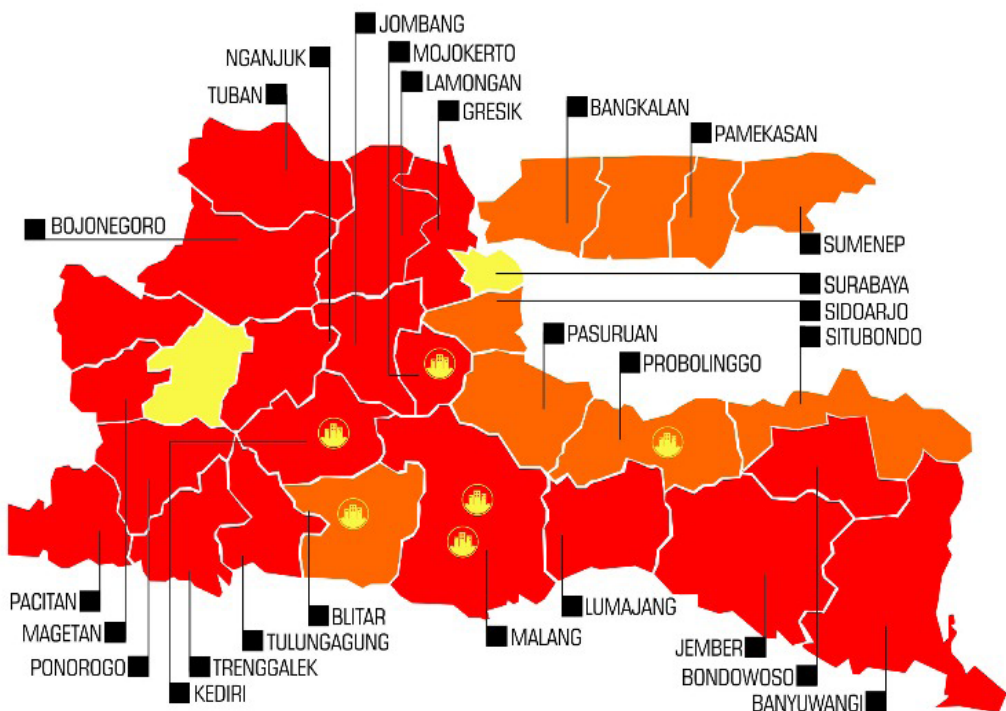
 Terjadi pada tahun 2016
 Terjadi pada tahun 2017



Sumber:

Pusdalops PB,BPBD Jawa Timur
(Periode Januari s/d 15 November 2017)

Daerah dengan Potensi Banjir di Jawa Timur



 Daerah dengan potensi banjir tinggi
 Daerah dengan potensi banjir menengah
 Daerah dengan potensi banjir rendah
 Kota dengan potensi banjir rendah



Sumber:

BMKG Karang Ploso Malang
(periode Desember 2017)

START-FINISH ALUN-ALUN SIDOARJO



Relawan SCA berfoto bersama ditengah kegiatan peduli sosial.

Solidarity Cyber Actions (SCA) Pemuda Peduli Sesama & Korban Bencana

Baru-baru ini, banyak sekali bencana dan permasalahan kemanusiaan yang terjadi di Indonesia juga dunia. Selain bantuan doa bagi para korban-korban yang terkena musibah-musibah tersebut, harusnya kita sebagai sesama umat muslim, turut membantu secara fisik dan psikis untuk para korban yang tertimpa.

Jika di lihat, pada masa ini banyak sekali aksi pemuda-pemudi yang peduli terhadap sesama. Pemuda yang tak hanya memilih diam atas bencana dan musibah yang ada. Pemuda yang turut secara langsung dan nyata untuk membantu para korban yang terkena bencana dan musibah.

Salah satu organisasi pemuda yang berhasil ditemui oleh kru majalah Al Falah yaitu Solidarity Cyber Actions (SCA). Salah satu anggota dalam organisasi ini, Muhammad Hamzah memaparkan bagaimana seharusnya pemuda di masa ini menyikapi banyak permasalahan alam dan kemanusiaan yang terjadi di Indonesia, bahkan dunia.

Dalam ranahnya, organisasi yang didirikan pada tanggal 13 Juli 2017 ini sangat peduli dan terfokus terhadap nasib anak-anak yang menjadi korban



bencana alam maupun permasalahan sosial lainnya, seperti kasus di negeri Suriah dan lain-lain. Hamzah mengaku, bahwa organisasi ini terus melakukan aksi-aksi nyata untuk membantu mengembalikan hak-hak dari anak-anak yang terenggut akibat bencana dan permasalahan yang terjadi.

Hingga saat ini, SCA telah memiliki sebanyak lebih dari 300 anggota yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, bahkan dunia dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan. Dengan adanya anggota yang tersebar ini, mereka terus mengoptimalkan para anggotanya untuk konsisten membantu dan turun tangan di berbagai macam hal terkait bencana alam, maupun kemanusiaan.

Untuk bencana yang terjadi di Indonesia sendiri, SCA telah melakukan penggalangan dana untuk para korban banjir di Pacitan, mereka juga fokus untuk memberikan bantuan pendidikan dan pangan bagi para korban. Untuk ke depannya mereka akan memberikan bantuan-bantuan secara moral pascabencana (post-treatment) kepada para korban, khususnya anak-anak. Bantuan moral yang mereka berikan yaitu berupa penanganan trauma (trauma healing) dan physiotherapy. Mereka sengaja memilih pemulihan dampak bencana terhadap anak-anak hal,

mengingat banyak sekali anak-anak yang secara kejiwaannya sulit untuk bangkit dari musibah yang telah mereka alami.

SCA sendiri memang sengaja mengadakan pelatihan bagi para anggotanya sebelum melakukan trauma healing tersebut. Mereka berharap dengan adanya aksi mereka -baik berupa materi maupun nonmateri- bisa meringankan beban mereka. Dengan adanya organisasi yang mereka dirikan ini, mereka juga berharap bisa menginspirasi dan membuka mata dunia, khususnya para pemuda untuk terus membantu dan peduli terhadap saudara-saudara yang membutuhkan.

(Naskah: Ajeng Novitasari)



Hingga saat ini, SCA telah memiliki sebanyak lebih dari 300 anggota yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, bahkan dunia dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan.

Leader As A Father



Oleh: Misbahul Huda*

Di kalangan pemimpin bisnis dan pengusaha belakangan ada kekhawatiran, mampukah perusahaan yang dirintis dengan cucuran darah dan keringat itu mampu diwariskan melewati generasi ketiga? Kekuatan itu bukan tanpa alasan, ketika ada pameo yang mengatakan, generasi pertama merintis, generasi kedua membesarkan, generasi ketiga menghancurkan. Biasanya kehancuran itu dipicu oleh perebutan harta warisan karena ketidakmampuan mewariskan kepemimpinan perusahaan di tengah badai persaingan. *Leader as a father* adalah spirit mewariskan kepemimpinan kepada generasi penerus setulus seorang Ayah yang mengkader anaknya.

Leader as a father adalah prinsip kepemimpinan yang menempatkan seorang pemimpin layaknya seorang ayah dalam mendidik dan membesarkan anak-anaknya. Pemimpin yang menjalankan peran sebagai seorang ayah akan memiliki ketulusan hati untuk selalu menyayangi, melindungi dan membela anak-anaknya. Tidak ada yang lebih membanggakan seorang ayah selain melihat anak-anaknya lebih sukses, lebih hebat dan lebih berhasil ketimbang dirinya. Tidaklah mungkin seorang ayah mencurigai anaknya sendiri dan menganggapnya saingan yang membahayakan kariernya.

Pemimpin yang bersifat kebapakan (*leader as a father*) sangat perlu dikembangkan mengingat tidak sedikit para manajer kerdil di sebuah perusahaan yang tidak ingin staf atau

supervisor di bawahnya bisa mendampingi atau mendekati posisi dia. Karena mereka berpikir, "Kalau saya membuat mereka maju, jangan-jangan jabatannya malah tergeser oleh anak buahnya."

Pemimpin hebat pasti tidak egois dan tidak egosentris, pemimpin yang tidak hanya sukses untuk dirinya tapi dia juga mampu mengantarkan sukses generasi (pemimpin) penerusnya. Artinya pemimpin yang tidak mengarahkan tindak tanduknya melulu untuk kepentingan pribadi, bukan pula untuk pujian pribadi, promosi pribadi, mendapatkan kekayaan pribadi, meraih kehormatan pribadi atau memuluskan karier pribadi. Semuanya itu mungkin penting, namun di atas itu semua misi hakiki seorang pemimpin adalah melayani orang-orang yang dipimpinnya dan menjadikan mereka dan organisasinya lebih baik.

Seorang pemimpin dikatakan signifikan jika dalam hatinya menyimpan tekad (*the spirit of loving*), bagaimana saya bisa sukses dan bisa membuat orang lain berhasil seperti dirinya -bahkan lebih hebat lagi. Intinya siap sukses juga siap suksesi, artinya siap menjadi pribadi yang sukses tetapi juga siap 'dilengserkan' atau digantikan oleh penerusnya kapan saja.

Pengalaman konkret kami dalam mewariskan spirit kepemimpinan adalah, ketika saya menjadi seorang supervisor maka akan saya didik dan saya bina staf saya agar menjadi supervisor yang baik. Lantas dimana posisi saya saat itu? Ketika mereka menjadi supervisor, tentu saja saya naik menjadi manajer. Ketika saya menjadi seorang manajer maka dengan ketulusan seorang ayah akan saya didik. Saya latih dan saya bina agar staf saya menjadi manajer yang baik. Lantas dimana posisi saya saat itu? Ketika mereka menjadi manajer, tentu saja saya akan menjadi general manager (GM). Ketika saya seorang GM, maka dengan spirit seorang ayah saya didik para manajer menjadi

GM yang baik. Dan posisi saya saat itu sudah disiapkan menjadi direktur. Begitu seterusnya, kehidupan akan terus memenangkan kita, dia akan terus membawa kita kepada keberkahan.

Jadi, ketika Anda menjadi seorang pemimpin pada sebuah perusahaan, marilah kita bina anak buah kita untuk menjadi pemimpin. Dan ketika mereka bisa menjadi pemimpin, maka Anda sudah menjadi pemimpin di atas mereka. Setelah usai menggapai sukses pribadi, bersiaplah dengan pekerjaan yang lebih signifikan yaitu mengantar sukses lebih banyak anak muda generasi milenial di bawah Anda.

Estafet kepemimpinan tersebut secara otomatis akan terjadi dengan catatan, jika Anda menjadi seorang pemimpin shiddiq (jujur, tidak curang dan culas), amanah (visioner) dan lebih utama jika dilengkapi dengan sifat fathonah (kompeten) dan tabligh (inspiring).

Seorang pemimpin yang sukses belum tentu berkah tetapi seorang pemimpin yang signifikan pasti berlimpah berkah, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Beliau tidak hanya sukses untuk dirinya, tetapi juga bisa membuat sukses banyak sahabat di sekitarnya. Tengoklah kehebatan dan kearifan khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, keberanian Umar bin Khattab, kedermawanan Utsman bin Affan dan kecerdasan Ali bin Abi Thalib adalah kontribusi hasil didikan tulus kepemimpinan nabi.

Sehingga sepeninggal Rasulullah, dakwah terus berkembang pesat bukan hanya di kawasan Arab, bahkan kawasan dunia internasional. Bahkan di zaman khalifah Umar, dakwah bisa tersebar di Persia sampai ke Spanyol, suatu hal yang tak pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw. Yang menarik para gubernurnya adalah para sahabat yang 'ngaji' bersama Rasulullah di Masjid Nabawi. Di masa itu para sahabat berbagi wilayah kekuasaan oleh orang-orang shalih berkualitas *leader*. Kepemimpinan Rasulullah laksana ayah yang melahirkan *leader* bukan *follower*, melahirkan *driver* bukan *passanger*.

*Misbahul Huda,

Founder Rumah Kepemimpinan Indonesia

email: misbahulhuda63@gmail.com





LAPORAN PENERIMAAN,
PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK
PERIODE NOVEMBER 2017

PENERIMAAN

Infaq	2.600.452.822
Zakat	278.096.297
Lainnya	805.266
Piutang Lain-lain	40.945.839

JUMLAH PENERIMAAN

2.920.300.224

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan	
Program Dakwah	587.027.619
Program Pendidikan	2.261.012.944
Program Masjid	188.051.000
Program Yatim	962.720.000
Program Kemanusiaan	511.678.510
Program Layanan Zakat	1.061.880.300

Jumlah Program Pendayagunaan

5.572.370.373

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	479.789.901
Biaya Sosialisasi ZIS	5.890.000
Biaya Pengembangan SDM & SI	16.603.754
Biaya Investasi Aktiva Tetap	17.311.000
Biaya Sewa Gedung	18.602.029
Persediaan Sementara Penyaluran	107.313.933
Biaya Operasional Program	645.510.617
Biaya Lain-lain	6.217.880.990

Jumlah Pengeluaran Lainnya

JUMLAH PENGELUARAN

Kenaikan Kas dan Bank

(3.297.580.766)

SALDO AWAL KAS DAN BANK

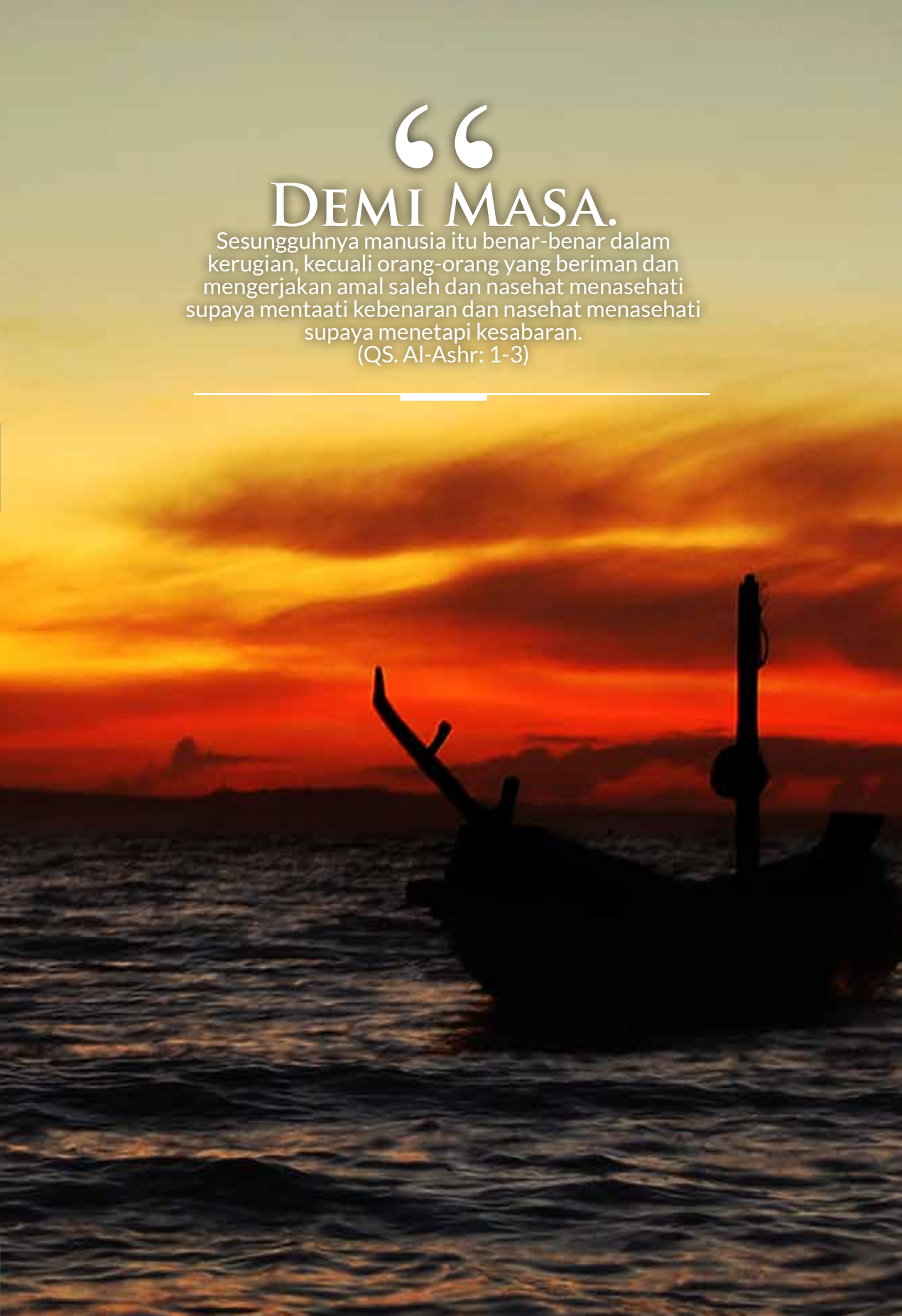
8.938.118.023

SALDO AKHIR KAS DAN BANK

5.640.537.257

“ DEMI MASA.

Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.
(QS. Al-Ashr: 1-3)



Ketika Islam Menyapaku

Onasia Suryani S.O.

Kosong dan terombang-ambing, setiap hari itulah yang aku rasakan. Ke gereja, pulang dan tetap saja kosong dan terombang-ambing lagi yang aku rasakan, belum juga berubah. Aku dibesarkan di keluarga Katholik yang taat. Aku pun tidak bisa memilih lahir dari keluarga yang bagaimana. Karena memang itulah takdir, pikirku pada saat itu. Hari ke hari, aku pun telah beranjak dewasa, namun tetap saja sebuah ketenangan jiwa belum juga aku dapatkan. Serasa ada yang hilang, tapi entah apa itu. Serasa ada yang kurang, tapi aku tidak tahu apa itu.

Hingga suatu ketika, saat usiaku telah menginjak dewasa, aku mengenal seorang laki-laki. Awalnya biasa saja, tidak ada yang istimewa darinya. Lelaki ini adalah mantan pecandu narkoba, namun itu dulu. Aku kira di awal ia sama seperti lelaki pada umumnya. Namun suatu ketika aku temukan keistimewaan darinya. Di setiap pertemuan kami, ia selalu mengucapkan salam "Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh." Entah apa yang terjadi saat itu, setiap ia mengucapkan salam itu hatiku terasa bercampur aduk. Teriris, terenyuh, ingin menangis, entah sangat banyak sekali perasaan yang aku rasakan mendengar salam itu. Awalnya, aku acuhkan saja perasaan itu. Bagiku, mungkin itu hal yang biasa, mungkin aku saja yang terlalu berlebihan.

Selang beberapa lama, aku masih menjalin pertemanan dengan lelaki itu. Masih sering bertemu dan justru semakin berteman baik. Selama pertemanan kami, ada saja hal yang membuatku terenyuh dan terus mengusik batinku. Ketika melihat dia shalat, seperti ada sesuatu yang mengusik batinku. Dalam hatiku berkata, "Aku mulai penasaran dengan Islam ini." Awalnya aku kira, ini hanya rasa penasaranku saja. Belum juga hati ini mantab,

karena bagiku agama bukanlah hal yang main-main. Tapi ini soal keyakinan, kepercayaan dan kemandirian hati.

Aku tidak ingin dikira mempermainkan agama, hanya karena aku mengenal seorang lelaki. Namun dari hari ke hari, rasa penasaranku semakin menggebu, hatiku pun mulai goyah. Akhirnya, perlahan-lahan aku mulai belajar Islam. Berawal dari melihat ia mengucapkan salam dan menjalankan shalat. Aku pun juga ingin melakukan hal yang sama.

Suatu hari, berkumandanglah suara azan. Takjubnya, ketika mendengar azan itu, teman ini langsung bergegas menuju tempat shalat untuk shalat. Melihatnya demikian, kembali lagi hati ini terusik. Dalam hati aku menggerutu, perasaan apa ini. Suatu hari aku berbicara padanya, bahwa aku ingin belajar Islam. Dari melihat perilaku-perilaku baiknya selama ini, juga gerakan-gerakan ia shalat selama ini, aku belajar darinya.

Hingga suatu ketika aku mendengar sebuah pesan, meskipun kita telah menjalankan shalat dan ibadah-ibadah lainnya di Islam, namun belum berikrar, itu berarti belum sah menjadi muslim. Hingga pada awal 2016, aku dikenalkan ke bimbingan muallaf di Masjid Al Falah Surabaya. Di awal 2016 juga, aku mengucapkan syahadat, dan alhamdulillah aku pun telah resmi menjadi seorang muslimah. Di tempat itu, aku terus belajar Islam dan bagaimana melaksanakan ibadah-ibadah yang benar. Tak jarang, aku pun sering bertukar pikiran dengan teman-teman muallaf di sana. Karena, kurang lebih masalah yang kita hadapi tidak jauh berbeda. Namun itu tidak mengurungkan niatku untuk Islam.

Pikirku, perjalananku dalam Islam nanti akan mulus-mulus saja. Namun perkiraanku salah. Banyak pertentangan yang aku dapatkan. Ketika pihak keluargaku

mengetahuinya, mereka sangat marah dan kecewa terhadap pilihanku ini. Pertentangan paling hebat yang aku dapatkan, yaitu datang dari kedua orangtuaku. Bahkan mereka berkata, “Kamu bukan anakku, aku tidak punya anak seperti itu.” Ungkapan kecewa yang mereka ungkapkan kepadaku atas pilihanku. Tak hanya itu yang aku dapatkan, bahkan dari teman-temanku yang notabene beragam non-muslim pun juga melakukan yang sama. Hari ke hari, mereka menjauhiku dan mengucilkanku dari lingkungan mereka.

Namun jauh di dalam hatiku, tidak apa-apa aku mendapatkan perlakuan seperti itu, yang penting aku masih punya Allah. Aku yakin Allah bersamaku dan tidak pernah tidur apalagi meninggalkanku. Dengan doa-doa yang aku panjatkan untuk semua pihak yang menentangku, perlahan-lahan lingkunganku pun mulai menerima pilihanku itu. Semakin surut masalah-masalah yang ada.

Ternyata, inilah kehebatan islam. Dengan doa, segala hal yang keras bisa jadi lembut. Segala hal yang susah, bisa jadi mudah atas izin Allah. Aku berusaha tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Yang awalnya sulit sekali mengendalikan emosi, ketika ingat bahwa ada sebuah pesan Nabi, “Jangan Marah, bagimu surga.” Maka aku mulai belajar untuk mengatur emosi, menjadi pribadi yang lebih sabar. Segala ketenangan yang nyata, aku dapatkan dalam Islam.

Aku juga tak pernah berhenti berdoa untuk semua orang yang aku sayangi, terutama kedua orangtuaku. Agar mereka semua bisa segera merasakan juga ketenangan dan kehebatan Islam yang kini telah aku rasakan. Karena bagiku, dalam Islam inilah segala ketenangan terpampang jelas, entah itu oleh mata maupun hati.

(Naskah & Foto: Ajeng Novitasari)

Aku tidak ingin dikira mempermainkan agama, hanya karena aku mengenal seorang lelaki. Namun dari hari ke hari, rasa penasaranku semakin menggebu, hatiku pun mulai goyah. Akhirnya, perlahan-lahan aku mulai belajar islam. Berawal dari melihat ia mengucapkan salam dan menjalankan shalat. Aku pun juga ingin melakukan hal yang sama.





foto: rochman

Bagai Muhajirin dan Anshar



Oleh: Wahyudi Wang
Alumnus Mahad
Aly Imam Al Ghazaly Solo

Tak ada angin tak ada hujan. Hening. Upacara 17 Agustus 2017 di pesantren kami berjalan khidmat. Namun entah mengapa, langit berubah jingga. Selidik punya selidik, ternyata BB sahabat saya akan segera mempersunting gadis pujaannya. Pantas saja saban subuh ia sudah senyum-senyum sendiri.

Saya berkenalan dengan BB pada Agustus 2015. Kami santri angkatan pertama sebuah pesantren pemikiran Islam setingkat S2 di Jawa Tengah. Sejak saat itu kami selalu bertukar pikiran dalam banyak hal, terutama dalam hal sejarah dan kebudayaan Islam.

Agustus tahun ini (ditulis pada 2017, *Red.*) saya mengembara, mengadu nasib, dan meninggalkan kampung halaman berharap sesuap nasi di kampung

orang. Memang Allah Maha Perencana, niat hati ke kota lain. Ternyata Allah mempertemukan saya kembali dengan BB, satu kamar pula. Dari kamar inilah akan saya ceritakan kisah ukhuwah Islamiyah berbalut cinta yang melibatkan BB dengan sahabat saya yang lain, sebut saja AH.

BB hanyalah putra dari rakyat biasa yang pendapatannya tidak jauh dari garis kemiskinan. Sejak selesai kuliah, ia belum lagi memperoleh penghidupan yang cukup layak disebut pekerjaan. Setelah selesai dari pesantren, karena prestasinya yang menonjol, BB mendapat tawaran dari AH untuk menjadi guru di sebuah pesantren di Jawa Barat. BB menerimanya.

Sebagai guru pesantren sederhana, gaji BB sangat bersahaja. Padahal kebutuhan untuk segera mengakhiri masa lajang sudah meminta untuk dipenuhi. Menyadari kekurangan sahabatnya ini, AH berinisiatif melamarkan gadis dambaan BB. Semua biaya ditanggung AH, mulai ongkos transportasi yang tidak dekat hingga pernak-pernik barang bawaan yang kerap memeriahkan acara lamaran. BB cukup berpakaian rapi dan mempersiapkan fisik dan mental. Bahkan, baju yang menambah pancaran ketampanan BB saat melamar pun merupakan pemberian AH.

Belakangan saya tahu, calon istri BB ternyata gadis yang secara kualitas telah dijamin oleh AH. Gadis itu seorang penghafal Al Quran. Jadi AH tidak sekadar mengurus acara lamaran, tetapi juga telah mempersiapkan calon terbaik untuk BB.

Lamaran usai, tanggal telah ditetapkan. Bulan Oktober BB melepas lajang. Nah, dikarenakan orangtua BB ini berdomisili di Sulawesi Utara, maka segala urusan pernikahan akan ditangani AH. Orangtua BB cukup datang, memberi restu, dan menyertai pernikahan. Yang lebih membuat saya tersentuh ialah biaya tiket pesawat orangtua BB dari Sulawesi Utara ke Jakarta ditanggung oleh AH. AH yang lebih dulu berkeluarga telah menjadi semacam ayah angkat bagi BB. Bahkan ibarat persuadaan Muhajirin dan Anshar.

Jika menikah diibaratkan menyempurnakan seperdua atau setengah agama, maka tidak dapat tidak AH telah berjasa membuat BB menyempurnakan setengah agama. Ukhuwah apalagi yang lebih hebat dari kisah ini? Apalagi

belakangan saya tahu, awalnya BB hanya sekadar naksir calonnya itu, belum ada niat untuk menikah. Atas desakan, dorongan, dan bantuan AH-lah, BB bertekad segera menikahi gadis idamannya itu.

Konon, Rasulullah saw. tidak pernah bertanya *kapan menikah* kepada para sahabatnya. Rasulullah saw. hanya bertanya apakah engkau siap menikah atau belum. Jika siap, maka akan dicarikan calon dan segera dinikahkan. AH mempraktikkan kebiasaan Nabi ini terhadap BB. AH tidak banyak bertanya. Begitu BB menyatakan ada calon dan siap menikah, BB segera mengurus proses pernikahan itu mulai lamaran hingga pernikahan.

Nampaknya untuk zaman kita saat ini, salah satu nilai ukhuwah yang terbesar adalah membantu saudara seiman menikah. Bagaimana tidak, dimana-mana aurat diumbar. Syahwat menyala-nyala jika tidak disalurkan pada tempat yang halal, maka sudah pasti terjerumus ke jalan yang paling hina.

Oleh sebab itu, menikahkan saudara seiman atas nama Ukhuwah Islamiyah tidak hanya dapat dipandang dari bantuan menikahkan itu sendiri. Tetapi lebih dari itu, membantu pernikahan seperti ini ibarat menyelamatkan saudara seiman dari seberat-berat fitnah yang pernah ada di muka bumi.

Ala kulli hal, setelah 73 tahun Indonesia merdeka, adakah urusan pernikahan anak-anak bujang seperti kami ini makin mudah? Semoga saja.[]

Konon, Rasulullah saw. tidak pernah bertanya *kapan menikah* kepada para sahabatnya. Rasulullah saw. hanya bertanya apakah engkau siap menikah atau belum.

Beginilah Bertetangga dengan Rasulullah

Oleh: Mahmud Budi Setiawan

“Dulu kami adalah pemeluk agama jahiliyah,” ungkap Ja’far bin Abu Thalib kepada Najasyi Ashram sebagai gambaran kebobrokan masyarakat di tempat asalnya. Salah satu contoh kerusakan masyarakat jahiliyah yang disebutkan ketika menjadi juru bicara muslim di negeri Habasyah (Afrika), di antaranya, “(Kebiasaan) menyakiti tetangga,” (Shafiyurrahman, al-Rahiq al-Makhtum, 84).

Dalam keseharian -pasca menjadi nabi-Rasulullah saw. pun sering mendapatkan perlakuan buruk tetangga. Menurut catatan Ibnu Hisyam (1375: I/415-416) beliau sering diganggu tetangganya, misalnya: dilempar duri dan kotoran di depan rumahnya. Lebih dari itu, Karen Armstrong dalam Muhammad Prophet for Our Time (2007) menulis ada yang memasukkan kotoran domba ke dalam wajan milik keluarga Nabi saw.

Menariknya, seberapa buruk pun kondisi masyarakat jahiliyah dalam memperlakukan tetangga; sejelek apapun perlakuan tetangga yang benci terhadap beliau, justru disikapi beliau dengan akhlak luhur. Di sepanjang kehidupan nabi, akhlak mulia terhadap tetangga tercermin dengan sangat jelas.

Ummul Mu’minin Khadijah misalnya, selama menjadi istri nabi, menyaksikan secara langsung aktivitas sosialnya yang menunjukkan bahwa beliau sangat peduli terhadap tetangga. Aktivitas amal sosial seperti menyambung tali persaudaraan, membantu orang yang sengsara, mengusahakan keperluan yang belum ada, memuliakan tamu, menolong orang kesusahan karena menegakkan kebenaran (HR. Bukhari & Muslim). Bahkan, ketika Khadijah sudah wafat pun, Rasulullah saw. masih peduli dengan tetangga dan kerabatnya.

Suatu saat, anak Yahudi yang biasa melayani nabi -sekaligus tetangga beliau sebagaimana riwayat Ibnu Sunni- sedang

menderita sakit. Mendengar informasi tersebut, beliau segera membesuknya. Dengan akhlak luhur, keramahan sosial, dan kepedulian tulus inilah pada akhirnya anak Yahudi ini memeluk Islam di hadapan orangtuanya. Hatinya, seketika terpicat dengan keagungan perangai Rasulullah saw. (HR. Bukhari) Bisa dibayangkan, bila perlakuan terhadap tetangga nonmuslim saja begitu baik, apa lagi dengan sesama muslim?

Teladan Rasulullah yang begitu menawan ini diikuti oleh Abdullah bin Amru bin Ash. Suatu ketika, saat ia menyembelih seekor kambing. Hal yang pertama ditanyakan kepada keluarganya adalah, “Sudahkah kalian berikan sebagian kambing tersebut kepada tetangga kita yang Yahudi?” Pertanyaan ini diulang sampai tiga kali, karena Ibnu Amru mengingat dengan baik bahwa Rasulullah saw senantiasa diingatkan Jibril agar berlaku baik kepada tetangganya (HR. Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, Bukhari)

Aisyah pun sangat sering diingatkan agar peduli terhadap tetangga. Maka, saat Aisyah bertanya, “Wahai Rasulullah, aku memiliki dua orang tetangga. Maka kepada siapakah aku memberikan hadiah di antara mereka berdua?” Beliau menjawab, “Kepada tetangga yang lebih dekat pintu rumahnya denganmu” (HR. Bukhari)

Dr. Muhsin dalam buku Bertetangga dan Bermasyarakat dalam Islam (95-106) juga menyebutkan beberapa akhlak nabi dalam kesehariannya bersama tetangga, di antaranya: menghormati individu tetangga (memberi salam, berjabat tangan); mengunjungi rumah tetangga (bertamu, menjenguk, berta’ziah); serta perhatian terhadap kehidupan tetangga dan lain sebagainya.

Kalau pada pembahasan sebelumnya menyebutkan contoh keseharian nabi dalam berinteraksi dengan tetangga, maka secara verbal pun dalam haditsnya, beliau banyak menyampaikan pentingnya kepedulian



foto: dok. YDSF

terhadap tetangga di antaranya:

Pertama, memuliakan tetangga menjadi indikator kuat keimanan dan keislaman seseorang (HR. Bukhari & Muslim). Bahkan, kalau ada orang mukmin yang kenyang, sementara ada tetangga di sampingnya kelaparan, dikatakan belum beriman oleh Nabi (HR. Bukhari). Di samping itu, yang tak kalah penting, perbuatan baik terhadap tetangga menjadi indikator kesempurnaan seorang muslim (HR. Ibnu Majah)

Kedua, menyampaikan ancaman keras terhadap orang yang merusak kehormatan tetangganya. Orang yang berzina dengan istri tetangga misalnya, disebut melakukan tindakan yang lebih parah dibanding berzina dengan sepuluh wanita lain (HR. Ahmad, Bukhari). Bahkan, menzinai istri tetangga dicatat sebagai dosa besar, setelah syirik dan membunuh anak (HR. Bukhari, Muslim)

Ketiga, akan masuk ke dalam golongan orang-orang yang dicintai Allah. Dalam hal ini beliau menandakan bahwa orang yang memiliki tetangga yang suka menyakitinya, kemudian tetap bersabar atas gangguannya hingga ajal menjemput, maka dia akan dicintai

Allah Swt. (HR. Ahmad)

Keempat, melihat betapa pentingnya masalah tetangga, Rasulullah saw. pernah mengajarkan doa demikian:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ جَارٍ السُّوءِ فِي دَارِ الْإِقَامَةِ فَإِنَّ جَارَ الْبَادِيَةِ يَتَحَوَّلُ

“Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari tetangga yang buruk di akhirat, (demikian juga) tetangga badui yang hidupnya tidak tetap” (HR. Bukhari, Ibnu Hibban, Hakim)

Kelima, tetangga yang baik menjadi sumber kebahagiaan seseorang. Kata Nabi, ada empat hal yang menjadi sumber kebahagiaan seseorang yaitu: istri shalihah, rumah yang luas, tetangga yang baik, dan kendaraan yang nyaman (HR. Ibnu Hibban)

Beberapa fakta dan hadits yang telah diungkap tadi, menunjukkan bahwa Rasulullah saw. bisa menjadi teladan yang baik dalam memuliakan tetangga; di samping itu beliau juga selalu mengingatkan umatnya agar menjaga hak-hak tetangga. Betapa indahnnya jika kita bertetangga dengan orang yang berperangai seperti Rasulullah saw, apalagi kita sendiri yang lebih dulu meneladaninya. Wallahu a'lam.

INDONESIA SI



Keterangan:

- | | | |
|------------|------------|-----------|
| Dapur Umum | Makanan | Pakaian |
| Logistik | Pos Pantau | Kesehatan |

Dalam beberapa hari ini kabar bencana akibat cuaca ekstrem dan siklon tropis cempaka membawa dampak tak menentu di beberapa wilayah di Indonesia. Saat ini Tim Unit Aksi Cepat YDSF menuju ke beberapa lokasi untuk menyalurkan beberapa bantuan dan melakukan pemetaan di lokasi bencana.

Kegiatan Tim UAC YDSF

24 November 2017

Sidoarjo, Jawa Timur, YDSF memberikan bantuan berupa kebutuhan pokok kepada korban bencana puting beliung.

29 November 2017

- Menyalurkan bantuan logistik kepada 627 pengungsi korban erupsi Gunung Agung di Karangasem, Bali.
- Memberikan bantuan kebutuhan pokok dan dapur umum di Pacitan, Jawa Timur
- Bantuan berupa 500 bungkus nasi, susu bayi, dan pakaian di Kulonprogo, DIY.

AGA BENCANA



◀ Bantuan logistik dan kebutuhan pokok Bali dan Pacitan



▲ Penyaluran bantuan YDSF bersama relawan Masjid Jogokariyan Yogyakarta.



▲ Penyaluran bantuan berupa kebutuhan pokok.



www.ydsf.org



YDSF AL FALAH



@ydsfku



foto: rochman

Memahami Masalah Hukum dalam Perkawinan



Nurul Anwar, SH, MH.
Direktur Pusat Advokasi & HAM (PAHAM) Surabaya
Dosen & Pengacara

Perkawinan atau lebih familiar di masyarakat kita disebut pernikahan, merupakan salah peristiwa yang penting dalam jenjang kehidupan manusia. Memahami perkawinan bukan hanya terkait persyaratan perkawinannya saja, namun penting juga memahami akibat hukum atas terjadinya pernikahan tersebut. Perkawinan di Indonesia dahulunya dilakukan dengan tata cara sesuai dengan hukum adat dan kepercayaan masing-

masing. Namun sejak 1974 perkawinan di seluruh Indonesia disamakan pengaturannya dalam satu aturan ter-unifikasi, yaitu Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Ketentuan ini berlaku untuk semua daerah, suku dan agama.

Secara umum keabsahan status perkawinan diatur dalam **Pasal 2 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan:**

- (1) Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya itu.
- (2) Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perkawinan yang sah sebagaimana diatur dalam ketentuan di atas tentunya akan memberikan jaminan hukum atas segala akibat yang ditimbulkan dari perkawinan tersebut. Banyak yang sudah memahami karena mengalami secara langsung persoalan-persoalan yang timbul dalam

perkawinan. Mungkin sebagian masyarakat masih tidak mengerti bagaimana hukum mengatur hal-hal tertentu yang merupakan konsekuensi hukum atas terjadinya perkawinan.

Masalah hukum yang sangat penting diketahui dalam perkawinan yaitu: hak dan kewajiban pasangan suami istri (pasutri), kedudukan harta, dan status anak.

Hak dan kewajiban suami istri

Rumah tangga dapat berjalan secara harmonis apabila pasutri menjalankan perannya masing-masing dengan tepat. Secara umum undang-undang memberikan kedudukan yang seimbang antara suami dan istri, dan keduanya pula berhak untuk melakukan perbuatan hukum. Sebelumnya di dalam Kitab UU Hukum Perdata yang merupakan hukum warisan Belanda, menempatkan istri sebagai pihak yang tidak dapat melakukan perbuatan hukum tanpa izin suami kecuali untuk hal-hal kebutuhan sehari-hari. Namun dengan adanya undang-undang perkawinan kedudukan suami istri coba disejajarkan.

Secara hukum, suami tetap merupakan kepala keluarga. Sehingga di dalam Kartu Keluarga posisi kepala keluarga selalu melekat pada suami. Sedangkan istri apapun profesinya merupakan ibu rumah tangga.

Undang-undang mengamanatkan agar setiap rumah tangga yang dibangun pasutri tersebut memiliki tempat tinggal yang tetap. Memiliki tempat tinggal tidak harus dimaknai dengan memiliki rumah sendiri, dalam hal ini dapat diartikan sewa, pinjam atau sementara tinggal di orangtua. Yang paling penting tempat tinggal disepakati pasutri tersebut.

Sebagai kepala rumah tangga, suami wajib melindungi dan mencukupi kebutuhan rumah tangga sesuai kadar kemampuannya. Sedangkan istri wajib menjadi 'manajer' rumah tangga yang baik.

Kedudukan harta

Penting untuk memahami kedudukan harta yang ada di dalam sebuah rumah tangga. Baik itu yang dikelola oleh suami maupun oleh istri. Undang-undang menentukan bahwa harta yang dihasilkan oleh suami atau istri dalam sebuah ikatan perkawinan merupakan harta bersama

antarpasutri tersebut. Sehingga perbuatan hukum untuk mengalihkan haknya kepada orang lain, misal menjual atau menyewakannya harus dengan persetujuan kedua pihak suami istri tersebut. Pada prinsipnya pasutri atas kesepakatan bersama dapat sama-sama bekerja, namun undang-undang menentukan segala harta tersebut menjadi harta bersama.

Selain harta yang dihasilkan oleh pasutri, ada pula yang disebut dengan harta bawaan yang merupakan harta masing-masing suami atau istri yang diperoleh dari warisan atau hadiah. Harta bawaan merupakan harta masing-masing suami atau istri, sehingga secara sendiri dapat menggunakan sepenuhnya. Apabila terjadi perceraian, terhadap harta bersama dibagi antara suami dan istri sesuai hukumnya. Sedangkan terhadap harta bawaan merupakan hak penuh masing-masing.

Status anak

Dalam perjalanan rumah tangga yang dibangun pasutri selain harta biasa pula dikarunia buah hati. Anak yang sah dilahirkan dalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah. Sedangkan anak yang dilahirkan di luar perkawinan secara umum ditentukan hanya memiliki hubungan dengan ibunya. Pengecualian ketentuan tersebut berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU/IX/2011, yaitu meskipun anak luar kawin namun dapat memiliki hubungan dengan ayah biologis dan keluarganya dengan syarat dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan bahwa anak tersebut benar merupakan anak biologis seseorang laki-laki yang bukan suami ibunya tersebut. Orangtua wajib memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan baik hingga anaknya tersebut kawin atau sudah dapat hidup mandiri. Bahkan undang-undang mengancam dengan pidana terhadap orangtua yang menelantarkan anak-anaknya.

Pertanyaan seputar hukum melalui:
majalahalfalah@gmail.com
0816 1544 5556





Pengobatan dengan Mengundang Arwah



Oleh: Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Assalamualaikum Ustadz, di kampung saya masih banyak yang masih percaya dengan takhayul, mengobati seseorang dengan cara memanggil arwah si A untuk mengobati seorang yang kerasukan. Pertanyaan saya:

1. Apakah hukumnya menurut Islam?
2. Mohon penjelasannya perbedaan jin, setan, iblis, dan arwah orang yang sudah mati? Apakah jin yang baik ada yang masuk surga? Terima kasih atas penjelasannya. Uddin di Surabaya

Jawab

Wassalamualaikum Wr.Wb

Islam tidak mengenal keyakinan seperti itu. Jika seseorang memohon sesuatu maka permohonan itu hanya ditujukan kepada Allah, tentunya dengan mediator sesuai dengan sunatullah. Jika sakit secara medis maka mediatornya lewat ahli medis. Jika penyakitnya nonmedis, maka memohon kepada mereka yang membidangnya, bukan kepada arwah.

Makhluk Allah memang dibedakan ada yang kasar (seperti manusia) dan ada yang halus (seperti jin). Jin memang ada yang Islam, permasalahan masuk surga atau tidak bukan urusan kita. Sebab keislaman seseorang belum menjamin masuknya ke dalam surga. Jenis jin yang mengganggu itulah yang lazim disebut setan dan iblis. Tentang arwah, itu urusan Allah. Ketika Nabi saw. ditanya tentang arwah, maka Allah yang menjelaskan bahwa itu urusan Allah.



Janda Bimbang Mau Menikah

Ustad, sekarang ini saya berstatus janda. Suami meninggal tahun lalu. Jika mau nikah lagi menurut syar'i, bagaimana baiknya? Ini sudah ada pria yang mau serius, tetapi saya masih bimbang. Anak-anak saya sudah SMA dan kuliah. Posisi saya di kantor juga agak tinggi. Kalau tugas luar, sering bareng rekan kerja. Jadi serba salah. Kalau janda 'kan sering jadi gunjingan. Mohon sarannya. Terima kasih.

Ny. X

Jawab

Jika Ibu bekerja profesional, apalah arti pergunjingan orang. Sekiranya Ibu berstatus istri atau gadis pun orang yang tidak mengerti akan mempergunjingkan. Itulah resiko jika laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya berdua. Manusia hanya melihat dhahirnya, bukan batinnya. Lalu jika Ibu menikahinya, apakah kerjaan itu selalu berdua terus? Jangan-jangan oleh atasan Ibu didampingi laki-

laki lain. Pasti muncul lagi gosip baru.

Sebaiknya Ibu beristikhrah, memohon kepada Allah jalan yang terbaik untuk Ibu. Kadang apa yang kita sukai, belum tentu berdampak positif, atau justru kebalikannya. Hanya Allah yang mengetahui kegaiban dan masa depan. Tentunya dengan diskusi juga dengan anak-anak. Karena pendamping Ibu juga akan menjadi pengayom bagi mereka pula nantinya.



Hanya Allah yang mengetahui kegaiban dan masa depan. Tentunya dengan diskusi juga dengan anak-anak. Karena pendamping Ibu juga akan menjadi pengayom bagi mereka pula nantinya.

Kontak Konsultasi:
08161 5445 556
majalahalfalah@gmail.com

Prawoto Mangkusasmito
Wakil Perdana Menteri Kabinet Willopo (1952-1953)

Masuk ke Istana Bersarung, Sandal hingga Koko Bertambal

Oleh: Rizki Lesus

Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa (JIB)

Namanya tak sekesohor Hamka, Natsir, Soekarno, Hatta, Syahrir, Tan Malaka atau sederet tokoh lainnya. Jenggotnya setengah putih, menjadi ciri khas bersama peci hitamnya. Wajahnya ramah. Baju kokonya sedikit kumal, karena saking seringnya dipakai. Sarungnya terkadang menjadi daya tarik, dengan sandal tuanya

“Orangnya sangat sederhana,” kenang Hari Tjan Silalahi, kerabatnya dari Partai Katolik di era Soekarno dan Soeharto dalam peluncuran kembali buku *Alam Pikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusasmito* pada 2013 silam. Dialah Prawoto Mangkusasmito, sang Ketua Partai Masyumi terakhir. Ia yang bersikukuh melawan rezim Nasakom dengan beradab, menekankan bahwa partai Islam terbesar dalam sejarah Indonesia itu harus membubarkan diri dan tetap terus berjuang walau partai sudah dibubarkan.

Tak ada yang menyangka, seorang Ketua Partai terbesar di Indonesia sekaligus Wakil Perdana Menteri, Wakil Ketua Konstituante itu begitu sederhana. Tak seperti pejabat sekarang yang bergelimang fasilitas mewah, Prawoto yang menjadi Wakil Perdana Menteri di era Kabinet Willopo (1952-1953) masih tetap sederhana.

“Saya sendiri menggambarkan Pak Prawoto dengan jenggotnya yang setengah putih, dengan kemejanya yang selamanya putih dan dengan peci dan kadang-kadang berkain sarung. Untuk saya, gambaran Pak Prawoto

yang akan saya simpan selama hidup saya. Sudah sempurna, tidak kurang suatu apa. Akan merusak gambaran itu apabila digantungkan bintang satu atau dua di dada Pak Prawoto,” kata diplomat kesohor M. Roem dalam *Bunga Rampai dari Sejarah*.

Kesederhanaan itu juga diceritakan oleh Sri Samsiar Prawoto Issom, putri sulung Prawoto. Bayangkan, baju sang Wakil Ketua Konstituante harus dijahit dan ditambal oleh putrinya sendiri! Bahkan, saat diundang ke istana oleh Presiden Soekarno, ia masuk hanya mengenakan baju dengan kerah jahitan putrinya, sandal dan sarungan. Tentu peci dan baju lusuhnya sudah pasti ia kenakan.

“Menjelang pembubaran Masyumi, suatu hari saya diminta bapak untuk menisik kerah baju koko putih beliau. Saya bertanya, ‘Untuk apa?’ Beliau menjawab, ‘Untuk ke Istana.’ Keesokan harinya Presiden Soekarno memanggil pimpinan Partai Masyumi (Ketua Umum dan Sekjen Masyumi, Prawoto Mangkusasmito dan M. Yunan Nasution) dan PSI (Sutan Sjahrir, Soebadio Sastrosatomo dan seorang lagi). Semua yang hadir di Istana saat itu mengenakan setelan resmi jas, dasi dan bersepatu, kecuali Pak Prawoto yang hadir sederhana dengan sarung, baju koko tua, berpeci dan bersandal kulit,” kata Sri Samsiar dalam buku *Alam Pikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusasmito*.

Kesederhanaanya tidak pernah dibuat-buat. Karena sudah melekat dalam kesehariannya, sebagaimana dituturkan Mochtar Lubis, “Jenggot dan kumisnya, peci, kaca mata, dan



Kesederhanaanya tidak pernah dibuat-buat. Karena sudah melekat dalam kesehariannya, sebagaimana dituturkan Mochtar Lubis, “Jenggot dan kumisnya, peci, kaca mata, dan kain sarung yang paling suka dipakainya setiap hari.”

kain sarung yang paling suka dipakainya setiap hari.”

Menjadi pejabat tinggi selevel Wakil Perdana Menteri, Ketua Partai terbesar atau Wakil Konstituante, tidak membuat Prawoto memanfaatkan jabatannya, atau mengatur proyek, atau menjadi hidup mewah, atau menggelar acara keluarga yang mewah, besar, megah dengan beribu-ribu undangan. Dalam harian *Pos Indonesia*, Agustus 1970, masih dalam buku *Alam Pikiran dan Jejak Perjuangan Prawoto Mangkusamito*, seorang Tang Eng Kie, menggambarkan kesederhanaan hidup Pak Prawoto dengan menulis:

“Ia bukan politisi yang menggunakan politik untuk mencari duit. Ia berjuang untuk negara dan rakyat Indonesia. Ia hidup sangat sederhana. Kesempatan untuk menjadi komisaris perusahaan banyak sekali jika ia mau, apalagi ia pernah menjadi wakil perdana menteri dan bekas pimpinan umum Partai Masjumi.”

Ucapan Tang Eng Kie menggambarkan bahwa ada politisi yang menggunakan politik untuk mencari duit, atau juga balas budi. Ia tempatkan orang-orang tanpa kapasitas menjadi komisaris perusahaan, menjadi pejabat, mengisi pos-pos pemerintahan hanya karena uang, kedekatan atau balas budi.

Tentu kita rindu pemimpin seperti sosok Pak Prawoto, yang tetap hidup sederhana hingga akhir hayatnya menjemput. Kawan dan rivalnya mengakui kebesaran jiwa sosok satu ini, seperti diungkapkan rival politiknya I.J. Kasimo dari Partai Katolik.

“Pengorbanan dan kepemimpinannya selama hidupnya tidak sia-sia. Kejujuran, kesederhanaan hidup, tawakkal, dan kegigihannya dalam mempertahankan prinsip-prinsip benar telah menjiwai perjuangan kemerdekaan kita. Kita kehilangan pemimpin yang berwatak.”



foto: dok. YDSF

Pelanggaran *Animal Welfare*, Suatu Kezaliman



Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.

Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim dan konsultan pada LPPOM MUI Jatim

Istilah *animal welfare* dalam peraturan perundang-undangan di negara kita biasa diterjemahkan dengan istilah kesejahteraan hewan. Dalam Undang-undang No. 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan disebutkan bahwa kesejahteraan hewan adalah segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan menurut ukuran perilaku alami hewan yang perlu diterapkan dan ditegakkan untuk melindungi hewan dari perlakuan setiap orang yang tidak layak terhadap hewan yang dimanfaatkan manusia.

Pasal 66 UU No. 18/2009 menyebutkan bahwa untuk kepentingan kesejahteraan hewan

dilakukan tindakan yang berkaitan dengan penangkapan dan penanganan; penempatan dan pengandungan; pemeliharaan dan perawatan; pengangkutan; pemotongan dan pembunuhan; serta perlakuan dan pengayoman yang wajar terhadap hewan.

Selanjutnya pada pasal 83 Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan dinyatakan bahwa kesejahteraan hewan dilakukan dengan cara menerapkan prinsip kebebasan hewan yang meliputi: (a) bebas dari rasa lapar dan haus; (b) bebas dari rasa sakit, cedera, dan penyakit; (c) bebas dari ketidaknyamanan, penganiayaan, dan penyalahgunaan; (d) bebas dari rasa takut dan tertekan; dan (e) bebas untuk mengekspresikan perilaku alaminya. Demikianlah bahwa aturan tentang kesejahteraan hewan di negara kita ini sudah cukup jelas dan rinci.

Namun bagaimana kesadaran masyarakat terhadap masalah kesejahteraan hewan ini masih jauh dari ideal. Walaupun sebenarnya pengabaian terhadap kesejahteraan hewan

adalah suatu bentuk kezaliman terhadap binatang. Bila yang diperlakukan zalim adalah manusia, mungkin kezaliman itu akan bisa diampuni jika pelakunya meminta maaf lalu yang terzalimi memberikan maaf. Tapi tidak demikian halnya bila yang dizalimi adalah binatang. Barangkali jarang orang merenungkan hal seperti ini. Banyak orang yang abai terhadap praktik kezaliman kepada binatang. Padahal Islam sangat menekankan agar berbuat ihsan dalam segala hal, termasuk memperlakukan binatang.

Sehubungan dengan penanganan binatang ternak, pada kenyataannya proses rangkaian kezaliman tersebut terdapat pada berbagai tahapan seperti cara penyembelihan yang sangat menyiksa ternak contohnya merobohkan dengan cara yang terlampau kasar atau melukai hewan sebelum disembelih. Apalagi dalam soal-soal yang lain misalnya mengasah pisau, melakukan penyembelihan di hadapan hewan yang lain, dalam soal-soal seperti ini bisa lebih abai.

Juga pada saat pengangkutan ternak dari tempat peternak menuju rumah potong. Sering bisa dilihat sehari-hari bagaimana sapi, kambing maupun ayam, diangkut dengan truk-truk yang berjejal yang pasti sangat menyakiti hewan-hewan tersebut atau menzalimi. Motivasinya barangkali hanya semata-mata untuk mendapatkan biaya pengangkutan yang murah sehingga bisa berkorelasi pada nilai jual yang kompetitif. Asumsinya dengan pengangkutan yang dijejalkan seperti itu biaya produksi bisa ditekan.

Memang inilah jamaknya di alam yang sudah bernaluans kapitalistik. Sistem kehidupan yang kapitalistik memaksa orang untuk mampu bersaing agar bisa bertahan. Untuk memenangkan persaingan orang seringkali lupa ada norma yang dilanggar. Dalam iklim kapitalistik orang sering hanya melihat bagaimana dapat untuk banyak. Untuk bisa untung banyak maka perlu efisiensi. Maka orang kemudian berhitung, berapa jumlah ternak yang dapat diangkut, jarak angkut, jenis kendaraan yang digunakan. Semua diukur lebih

Pasal 66 UU No. 18/2009 menyebutkan bahwa untuk kepentingan kesejahteraan hewan dilakukan tindakan yang berkaitan dengan penangkapan dan penanganan; penempatan dan pengandangan; pemeliharaan dan perawatan; pengangkutan; pemotongan dan pembunuhan; serta perlakuan dan pengayoman yang wajar terhadap hewan.

dominan didasarkan atas pertimbangan nilai bisnis.

Adapun beberapa masalah yang sering abai dalam soal *animal welfare* yang berhubungan dengan transportasi yaitu stres panas dan dingin; kecederaan akibat tepi-tepi yang tajam dan tonjolan-tonjolan di angkutan serta lantai yang licin; kelaparan, dehidrasi dan kehausan selama perjalanan; kepadatan di atas alat angkut serta mabuk perjalanan.

Memang diakui, jika proses-proses penanganan yang memperhatikan kesejahteraan hewan itu dipenuhi, sedikit banyak akan berpengaruh pada harga. Bahasa lainnya jika kita melakukan proses transportasi yang di dalamnya tidak ada kezaliman maka dapat dipastikan biaya transportasi tersebut akan lebih mahal, dan pada ujungnya akan meningkatkan harga daging ternak tersebut. Hal ini menjadi blunder bagi pengusaha.

Maka di sini dibutuhkan edukasi untuk memberikan kesadaran bersama tidak hanya pada produsen atau pelaku usaha, tetapi juga kepada konsumennya. Sudah waktunya disosialisasikan pentingnya daging halal dan thayyib dalam arti yang seutuhnya. Tidak saja halal dan thayyib dalam arti penyembelihannya halal, tetapi juga ihsan dalam penyembelihan pengangkutan, dan pemeliharaannya yaitu dengan senantiasa memperhatikan kesejahteraan hewan.



foto: rochman

Mewaspadaai Kerasnya Hati Nurani

Setiap insan itu mempunyai sifat yang berbeda-beda. Sifat tersebut pun kadangkala bisa berubah-ubah setiap waktu. Begitu pula dengan hati nurani. Kadang hati ini bisa menjadi sehat dan kadang sakit. "...Dan mereka (orang-orang) yang terdapat penyakit di dalam hati-nya berkata, 'Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya' (QS. Al Anfal 49).

Hati ini juga kadang lunak dan kadang kala bisa keras. "Kemudian setelah itu hati kalian menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi" (QS. Al Baqarah 74). Begitu juga dengan hati ini bisa bersinar dan bisa juga gelap. Hati merupakan bagian diri manusia yang paling mulia. Jika baik amalan hati, maka baiklah semua amalan lainnya. Begitu pula sebaliknya, demikian Nabi Muhammad saw. berpesan.

Hati yang keras akan sulit menerima hidayah dan kebaikan. "Maka apakah orang-orang yang dibukakan oleh Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam lalu ia mendapat cahaya dari Rabb-nya (sama dengan orang

yang hatinya keras)? Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang hatinya keras untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata" (QS. Az Zumar 22).

Berikut tanda-tanda kerasnya hati:

- Bermalas-malasan dalam mengerjakan kebaikan dan ketaatan, serta meremehkan suatu kemaksiatan.
- Tidak merasa takut akan janji dan ancaman Allah.
- Tidak terpengaruh hatinya dengan ayat-ayat Al Quran yang dibacakan.
- Tidak tenang hatinya dan selalu merasa gundah
- Bertambahnya kemaksiatan yang dilakukannya
- Tidak mengenal atau tidak membedakan perbuatan ma'ruf dan munkar.

Oleh sebab itu, sebagai seorang muslim kita harus mengetahui perkara yang menyebabkan kerasnya hati. Apa saja?

Berikut ini sekilas penyebabnya yang diolah dari berbagai sumber:

1. Banyak tertawa atau bercanda berlebihan

“Sedikitkanlah tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati.” Demikian pesan Nabi saw. Sementara itu, Rasulullah sendiri memiliki kebiasaan tersenyum bukan tertawa.

2. Terlalu banyak makan

Ketika seseorang banyak makan, maka orang tersebut sudah mengikuti hawa nafsu perutnya. Selain dapat membuat hati menjadi keras, terlalu banyak makan juga bisa membuat orang malas dan mudah terkena penyakit. Nabi saw. bersabda, “Tidak ada wadah paling buruk yang diisi manusia selain perutnya, cukuplah seorang anak Adam makan beberapa suap makanan saja yang dapat mengokohkan tulang punggungnya. Jika memang ia harus mengisi perutnya maka hendaknya ia memberikan sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga lagi untuk nafasnya” (HR. At Tirmidzi).

3. Bicara berlebihan

Lidah merupakan salah satu perwujudan suara hati. Rasulullah saw. bersabda, “Tidak akan lurus iman seorang hamba hingga lurus hatinya. Dan tidak akan lurus hatinya hingga lurus lisannya” (HR. Ahmad).

4. Banyak dosa dan maksiat

Allah Swt. berfirman, “Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka,” (QS. Al Muthoffifin 14). Nabi saw. mengomentari ayat ini, “Seorang hamba apabila melakukan suatu kesalahan, maka dititikkan dalam hatinya sebuah titik hitam. Apabila ia meninggalkannya dan meminta ampun serta bertobat, hatinya dibersihkan. Apabila ia kembali (berbuat maksiat), maka ditambahkan titik hitam tersebut hingga menutupi hatinya. Itulah yang diistilahkan Ar Raan yang Allah sebutkan (dalam ayat 14 surat Al Muthoffifin, Red.)” (HR Tirmidzi).

5. Teman yang Buruk

Sebagian ulama berkata, “Kerasnya hati karena empat hal: melampaui batas (dalam) makan, tidur, bicara, dan pergaulan.” Maka Allah Swt. dan Rasulullah saw. telah memberi bimbingan agar hati ini menjadi lunak dan mudah menerima kebaikan. Berikut sekilas kiat-kiatnya:

a. Perbanyak membaca Al Quran dengan merenungi isinya

Nabi saw. bersabda, “Hati ini bisa berkarat seperti berkaratnya besi jika terkena air.” Lalu beliau ditanya: “Apa pembersihnya?” Beliau menjawab, “Banyak mengingat mati dan membaca Al Quran.”

b. Banyak berzikir

Allah berfirman, “Ketahuilah bahwa hanya dengan mengingat Allah, hati akan menjadi tenang” (QS. Ar Ra’du 28). Zikir adalah suatu amalan yang mudah, cukup menggerakkan bibir saja. Lakukan sambil bekerja, beraktivitas, dalam perjalanan, saat terjebak kemacetan lalu lintas, di ruang tunggu, dll.

c. Bergaul dengan kawan yang baik agamanya

Konon Sunan Bonang mengajarkan syair Tombo Ati (Obat Hati) yang lima, salah satunya berkumpul dengan orang shalih.

d. Menyayangi anak-anak

Menyayangi anak-anak dapat melembutkan hati, terutama anak yatim. Kita bisa mengajar anak-anak di TPQ atau sering-sering berkunjung ke panti asuhan untuk bercengkrama dengan mereka.

e. Berdoa Kepada Allah

Hanya Allah Swt. yang mampu membolak-balikkan hati. Maka berdoalah kepada Allah agar melembutkan hati kita. Nabi saw. juga mengajarkan doa

Alloohumma innii a’uudzubika minal ‘ilmin laa yanfa’u wa min qolbin laa yakhsya’u wa min nafsin laa tasyba’u wa min da’watin laa yasma’u

“Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu’, dari nafsu yang tidak pernah kenyang, dan dari doa yang tidak dikabulkan.” (HR. Muslim 4899).

Sekali Lagi Tentang Kemandirian



Oleh: Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia,
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Pagi itu saya diminta untuk mengisi seminar parenting untuk wali murid SMA favorit di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Karena SMA favorit, tentu siswa-siswinya mayoritas anak-anak yang mempunyai kapasitas akademis yang baik. Ada sebuah curhat yang menarik dari seorang ibu tentang putrinya kelas XII yang masih bingung kemana ia meneruskan studinya pascalulus. Padahal bulan itu sudah masuk November dan anak-anak akan lulus Mei mendatang. Dari curhat, ini saya dapat kesimpulan sementara bahwa tidak semua anak walaupun berprestasi akademis yang baik sudah mempunyai cita-cita yang jelas untuk hidupnya.

Fakta di atas diperkuat ketika saya diajak oleh salah seorang guru BK di sekolah tersebut untuk menemukan data riil langsung dari anak yang sesuai dengan curhat ibu di atas. Kami menemui dua anak putri yang sedang duduk santai di pendopo yang kebetulan mereka juga kelas XII. Kami pilih secara acak. Saya menanyakan tentang rencana studi selanjutnya. Dengan ragu-ragu sambil melihat temannya di depannya salah satu dari mereka menjawab bahwa rencananya ke sebuah politeknik di Bandung.

Kemudian saya bertanya, mengambil jurusan apa? Ia menjawab tidak tahu. "Apakah kamu sudah mengakses di internet tentang politeknik tersebut?" Ia pun menggeleng menunjukkan belum melakukannya. "Lalu

Anda mengapa memilihnya tanpa mengetahui detil jurusan?" Ia memberikan jawaban bahwa ia mengikuti teman-temannya yang banyak melanjutkan studi mereka ke sana nantinya.

Mendengar jawaban ini, saya semakin yakin betapa anak yang pandai sekalipun tidak otomatis mempunyai karakter yang dibutuhkan. Termasuk kemandirian dan kemampuan untuk mengakses informasi walaupun setiap hari ia menggunakan ponsel dan membuka akses internet.

Kemampuan menggunakan ponsel canggih dengan baik tidak selalu menjadikan anak mandiri untuk mengakses informasi yang dibutuhkannya. Karena kemampuan lebih dibangun dari pengajaran dan latihan. Sementara kemandirian lebih pada munculnya perasaan akan kemampuan untuk melakukan secara sendiri dan keinginan tidak tergantung sama orang lain.

Membahas tentang siswa yang cenderung untuk ikut kebanyakan temannya, maka ia belum mempunyai kemandirian untuk memutuskan apa yang baik bagi tujuan hidupnya. Atau ia sangat tergantung pada teman-temannya untuk mengakses informasi dan bertindak menuju tujuan hidupnya. Mencegah munculnya fenomena di atas, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh orangtua:

Memberikan kesempatan bagi anak untuk membuat keputusan-keputusan kecil dalam hidupnya. Keputusan untuk memilih sepatunya, bajunya, dan bahkan sekolahnya.

Menghormati anak yang mempunyai sikap yang berbeda dari orangtuanya seperti hidangan makanan saat makan di luar rumah, jenis baju, dan cara bersikap.

Memberi kesempatan anak untuk merasakan keberhasilan atau kegagalan dari keputusan yang mereka telah buat sendiri.



Usia 6,5 Tahun, Anak Masih Takut di Sekolah

Oleh: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Assalamualaikum wr wb.

Dokter, saya mau bertanya tentang kondisi anak perempuan saya. Usia anak saya sekarang 6,5 tahun. Selama ini dia kalau mau berangkat sekolah selalu rewel. Dan sampai di sekolah. dia menangis histeris ingin terus dijaga ibu atau ayahnya dan harus duduk di sebelahnya sampai pelajaran berlangsung hingga pulang sekolah. Kalau sudah sampai rumah saat ditanyai orangtua kenapa selalu menangis. Dia jawab dia takut tidak bisa menyelesaikan tugas di sekolah, takut tidak punya teman. Mohon penjelasannya. Terima kasih banyak dokter.

Ny. X di Pasuruan

Jawab

Walaikumussalaam wr wb.

Apakah anak Ibu baru satu? Kalau lebih, apakah Ibu dan suami sempat mempelajari bagaimana menyiapkan seorang anak untuk punya adik? Kalau masih anak tunggal, apakah sejak dini sudah dibiasakan untuk sosialisasi bertemu berbagai orang lain, disapa orang-orang sehingga mulai usia satu tahun lebih

sedikit mulai bermain-main dengan selain orang tuanya. Bisa jadi karena kurang biasa berinteraksi dengan orang lain di waktu kecil, mungkin kurang diberi keleluasaan untuk 'mandiri' sesuai usianya, atau terlalu 'ditelantarkan', kurang diurus waktu usia sebelumnya. Intinya ada cara pengasuhan yang kurang optimal, pengasuhan yang dibutuhkan anak. Bukan hal-hal yang dipikirkan orang tua, tanpa mempelajari dengan baik.

Saat ini anak merasa cemas berpisah dengan orang tua, kurang mandiri untuk sesuai usianya, jadi ditelateni saja secara bertahap. Yang mungkin bisa dilakukan anak selangkah demi selangkah. Setiap ada kemajuan meski seujung rambut pun, beri anak hadiah yang mendidik. Misal diberi jempol atau diberi tabungan uang yang ke depan bisa dipakai sesuai keinginan anak asalkan suatu hal yang positif. Ketika tabungannya sudah terkumpul untuk jangka waktu tertentu bisa untuk yang bermanfaat. Tentu ini butuh ketelatenan ekstra. Demikian semoga bermanfaat.

Ada Bercak Darah, Apakah Faktor KB?

Assalamualaikum Dok. Saya seorang istri dan punya 1 anak. Saya ikut KB suntik tiga bulan. Yang saya mau tanyakan kenapa ya kok akhir-akhir ini saya sering mengeluarkan darah? Apa itu efek KB? Lalu apa saya tetap melakukan shalat seperti biasanya? Soalnya kejadian ini sudah dua bulan terjadi tiap hubungan badan. Mohon penjelasannya. Terima kasih.

NN

Jawab

Walaikumussalaam wr wb.

Efek KB untuk setiap orang tidaklah sama. KB suntik itu pakai obat, yang membuat hormonnya pada suasana tidak subur. Namun kadang-kadang bisa ada sedikit perdarahan, baik hari biasa atau setelah hubungan badan. Karena

saat hubungan badan juga ada perubahan kadar hormon dalam tubuh. Karena ini bukan murni darah haid, maka Ibu tetap melakukan shalat dan kegiatan ibadah lainnya. Kalau Ibu merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut, sebaiknya Ibu berkonsultasi ke dokter kandungan, KB yang mana sebaiknya yang Ibu dan suami gunakan. Salah satu yang aman itu adalah kondom. Asalkan Anda berdua tidak terpengaruh mitos atau informasi yang tidak benar. Tapi memang syaratnya perlu disiplin. Demikian ya Bu. Semoga bermanfaat.

Kontak Konsultasi:
08161 5445 556
majalahalfalah@gmail.com

— Agar Selalu Mengingat Allah —



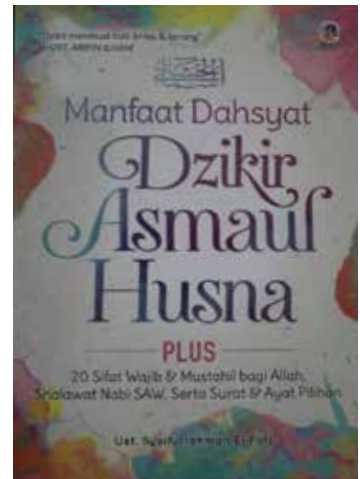
Judul : Manfaat Dahsyat Dzikir Asmaul Husna
Penulis : Ustadz Syaifurrahman El-Fati
Penerbit : Wahyu Qolbu
Halaman : 193 halaman

Allah mempunyai 99 nama Asmaul Husna. Kita sebagai umat muslim, dianjurkan untuk menyebutnya dalam doa dan permohonan kita. Selain itu, Allah juga mempunyai 20 sifat wajib yang harus kita imani dan pelajari dengan baik. Selanjutnya yaitu, shalawat terhadap Rasulullah juga merupakan amalan yang sangat mulia. Buku ini disusun untuk mengembangkan khazanah pengetahuan Islam di tengah masyarakat. Buku ini mengupas tentang keutamaan dan keistimewaan Asmaul Husna. Karena zikir merupakan ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam, di buku ini dikupas secara ringan seputar zikir Asmaul Husna, beserta manfaatnya, sifat-sifat Allah, keutamaan shalawat kepada Rasulullah, keutamaan surat-surat pilihan juga keutamaan ayat-ayat pilihan.

Motivasi Tuk Terus Berprestasi Secara Islami

Judul : Inspirasi Mengukir Prestasi Islami
Penulis : Rian Hidayat El-Bantany
Penerbit : Tinta Medina Solo
Halaman : 284 halaman

Setiap masalah yang ada, pastilah ada solusinya. Setiap pintu, juga pasti ada kuncinya. Termasuk perihal prestasi, pastilah ada kunci untuk menjadi pribadi yang berprestasi. Di dalam buku ini dipaparkan kunci-kunci untuk berprestasi dengan kesungguhan niat dan mengambil setiap inspirasi yang telah Allah tebarkan. Di dalam buku ini, anda bisa mengambil benang merah bahwa prestasi adalah kesempurnaan pamungkas dalam kehidupan orang-orang sukses. Disini, menyuguhkan banyak inspirasi islami yang dikemas singkat dan padat, tetapi mendalam. Dengan disajikan berdasarkan hukum dalam Al-Quran, akhlak, fiqih dan muamalah, motivasi, inspirasi dan risalah pemuda. Buku ini sangat membantu pembaca untuk menemukan kunci prestasi berikut cara meraihnya.



Islam Embel-embel



Oleh: Zainal Arifin Emka

Sekali dalam sebulan, menjadi malam khusus buat keluarga. Tepatnya setiap bulan purnama, ibu menyediakan hidangan istimewa, merayakan hari terakhir puasa tiga hari, *ayyaumul bidh*. Suasana penuh gelak tawa, terhenti oleh celetukan Putri.

“Sekarang ada embel-embel baru yang ditempelkan ke Islam. Dulu ada Islam alternatif, Islam progresif, Islam liberal, Islam moderat, Islam nusantara, Islam teduh, kini Islam radikal. Setelah ini entah embel-embel apa lagi,” kata Putri.

“Pekerjaan orang nyinyir. Kalau tidak laku, ya dicarilah embel-embel baru,” tukas Irvan.

“Itu racun pemikiran. Mereka ingin membangun kesan bahwa Islam saja tidak cukup. Dengan sebutan Islam teduh, mereka berusaha membangun citra bahwa ada Islam beringas, dengan sebutan Islam moderat membangun kesan ada Islam radikal,” timpal Ayah.

“Teman kuliahku menjuluki temannya yang rajin shalat berjamaah sebagai penganut Islam fanatik. Celaknya dia sendiri wajahnya tak pernah dibasahi air wudhu. Dia selalu membawa-bawa nama besar kiai yang disebutnya penganut Islam sejuk,” kata Irvan.

“Ya sudahlah! Teruslah beramal, berbuat baik. Surga itu diberikan Allah kan *bima kuntum ta’malun*, berdasarkan amal. Bukan *bima kuntum ta’lamun*, berdasarkan ilmu yang dimiliki,” tutur ayah.

“Itu bisa kalian simak di Al Qur’an surah Az-Zukhruf,” tutur ibu disambut acungan jempol

Ayah. “Disebut ilmu kalau diamalkan. Karena itu teruslah menuntut ilmu dan teruslah beramal,” sambung Ibu.

“Begitulah ajaran Islam. Islam tanpa embel-embel,” kata ayah sambil terkekeh.

“Orang yang suka menuduh orang lain Islam radikal itu biasanya mengagungkan budaya leluhur melebihi ajaran agama. Mereka gemar mengecam Islam Arab. Padahal Islam memang tidak identik dengan Arab. Abu Jahal ‘kan orang Arab, tapi bukan Islam. Dengan itu mereka sedang berusaha merusak kerukunan antar umat Islam.”

“Orang bodoh yang mengecam Islam Arab itu sesungguhnya sedang mencoba memperkenalkan Islam Jawa. Padahal Islam tidak tunduk pada cita rasa lokal,” kata ibu.

“Ya iyyalah!” seru Putri. “Shalat orang Jawa ya begini, di Amerika pun ya sama. Kalau ada perbedaan kecil, pasti bukan karena perbedaan tempat antara Jawa dan Papua atau Sumatera,” cetus Putri.

“Ada tokoh yang mengatakan bahwa Islam yang teduh itu Islam yang menghormati tradisi, bukan melabrak tradisi. Bagaimana itu?” tanya Irvan.

“Ayah setuju. Tradisi yang baik, yang tak menentang fitrah manusia dan kemanusiaan, ya dipertahankan. Dulu bangsa Arab punya tradisi istri bisa diwariskan. Islam menghapus tradisi itu. Juga tradisi perzinahan, dihapus karena merendahkan martabat perempuan. Masak iya kehormatan diperjualbelikan?!”

“Kepada pembela pelacuran sebaiknya ditanyakan: Bagaimana kalau perempuan pezina itu ibunya, anak perempuannya, atau saudara perempuannya?!” kata Ibu.

“Sepakat!!!. Adat dan tradisi yang buruk dan terbelakang harus dihapus. Kita tidak perlu memelihara dan mewariskan keterbelakangan dan kebodohan!” sambut Irvan.***

Kisah Tersesatnya (Tih) Bani Israil

Cerminan Kaum Pengecut dan Enggan Berjuang

Dan Bani Israil makin terlantar dan tersesat akibat sikap pengecut mereka. Allah berfirman, “(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama 40 tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (Padang Tih) itu. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu” (QS. Al Maidah 26).



Setelah dari kejayaan Firaun, Bani Israil menyeberang ke Syam di bawah pimpinan Nabi Musa dan Nabi Harun. Al Quran mengabadikan kisah ini, “Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya, ‘Hai kaumku, ingatlah nikmat Allah atasmu ketika Dia mengangkat nabi-nabi di antaramu, dan dijadikan-Nya kamu orang-orang merdeka, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorang pun di antara umat-umat yang lain. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu lari ke belakang (karena takut

kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi” (QS. Al Maidah 20-21).

Baitul Maqdis (Palestina) yang saat itu berada dalam jajahan kaum musyrikin. Memasukinya mustahil dilakukan tanpa melalui peperangan. Penjajah memiliki kekuatan. Nabi Musa kemudian berkata seraya memberikan dorongan kepada kaumnya agar berperang memasuki Tanah Suci atas perintah Allah, seraya mengingatkan mereka pada nikmat yang Allah karuniakan kepada mereka.

Banyak sekali nikmat yang Allah karuniakan kepada mereka, misalnya menjadikan nubuwwah di tengah-tengah mereka, memberi mereka

kekuasaan, memberi mereka sesuatu yang tidak Allah berikan kepada seorangpun selain mereka, menyelamatkan mereka dari Fir'aun. Dengan demikian, jihad jika dibandingkan dengan semua nikmat tersebut tidak lain laksana sebutir pasir di gurun nikmat Allah Swt. Sebesar apapun kekuatan bangsa Kan'an, Hayyat, ataupun yang lain yang menjajah Baitul Maqdis kala itu, tetapi kekuatan mereka akan lenyap dan sirna ketika berhadapan dengan kekuatan Allah. Itulah yang dilihat Bani Israil dengan mata kepala mereka kala melihat kekuatan Allah Swt. membinasakan Fir'aun dan pasukannya.

Tapi apa boleh buat, jiwa mereka yang kerdil dan melihat beban-beban iman terasa sangat memberatkan, sikap mempersulit diri, dan upaya tanpa hasil. Mereka berkata, "Wahai Musa! Sesungguhnya di dalam negeri itu ada orang-orang yang sangat kuat dan kejam, kami tidak akan memasukinya sebelum mereka keluar darinya. Jika mereka keluar dari sana, niscaya kami akan masuk" (QS. Al Maidah 22).

Kata-kata ini membuat dua lelaki dari kalangan Bani Israil yang percaya akan pertolongan, kekuatan, dan janji-Nya marah. Mereka berkata, "Serbulah mereka melalui pintu gerbang (negeri) itu. Jika kamu memasukinya niscaya kamu akan menang" (QS. Al Maidah 23).

Harga kemenangan yang harus dibayar Bani Israil sangat murah, yaitu cukup memasuki pintu gerbang kota saja. Sementara dampak kufur nikmat sangatlah buruk, yaitu mundur. Ibarat pepatah, mereka rupanya lebih memilih yang kurus daripada yang gemuk. Mereka lebih memilih durhaka daripada taat, lebih memilih bodoh daripada ilmu, lebih memilih berpangku tangan daripada tawakkal, dan lebih memilih mundur daripada berjuang.

Dengan sangat kurang ajar, mereka berkata, "Sampai kapanpun kami tidak akan memasukinya selama mereka masih ada di dalamnya, karena itu pergilah engkau bersama tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Biarlah kami hanya duduk menanti di sini saja" (QS. Al Maidah 24).

Betapa tidak punya malu mereka ini. Seakan Allah itu Tuhan Musa saja, bukan Tuhan mereka dan Rabb semesta alam. Seakan risalah hanya untuk Nabi Musa saja, bukan untuk mereka. Mereka benar-benar menyingkap wajah mereka yang buruk

tanpa berupaya untuk memperindah rona muka mereka itu. Mereka akan menyatakan terlepas dari tauhid dan ibadah kepada Allah ketika Allah memerintahkan mereka hanya sekadar memasuki pintu gerbang kota, dan setelah itu mereka akan meraih kemenangan. Namun begitu, mereka lebih memilih duduk dan diam. Mereka secara terus terang mengatakan seperti itu (dalam *Kisah-Kisah Dalam Al Quran*, Hamid Ahmad Ath Thahir, Ummul Qura, hlm. 585).

Hingga akhirnya Nabi Musa tidak bisa berbuat apa-apa selain memohon kepada Allah. "Berkata Musa, 'Ya Tuhanku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu'" (QS. Al Maidah 25).

Dan Bani Israil makin terlantar dan tersesat akibat sikap pengecut mereka. Allah berfirman, "(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama 40 tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (Padang Tih) itu. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu" (QS. Al Maidah 26).

Kebalikan Muhajirin & Anshar

Kisah ini mampu diambil hikmahnya kaum Muhajirin dan Anshar. Abdullah bin Mas'ud bercerita bahwa ia menyaksikan sikap Miqdad bin Amr kala itu. Ia berkata, "Saya telah menyaksikan keteguhan Miqdad, sehingga saya lebih suka menjadi sahabatnya daripada segala isi bumi ini. Miqdad menghadap Rasulullah saw. seraya berkata, 'Demi Allah, wahai Rasulullah, kami tidak akan mengatakan kepadamu seperti yang dikatakan Bani Israil kepada Musa karena itu pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah engkau berdua. Biarlah kami hanya duduk menanti di sini saja.'

"Sedangkan kami," lanjut Miqdad, "Akan mengatakan kepada engkau, 'Pergilah engkau bersama Tuhanmu dan berperanglah, dan kami ikut berjuang di sampingmu.' Demi yang telah mengutus engkau membawa kebenaran! Seandainya engkau membawa kami melalui lautan lumpur, kami akan berjuang bersamamu dengan tabah hingga mencapai tujuan." Abdullah bin Mas'ud berkata, "Aku kemudian melihat wajah Rasulullah saw. berbinar senang karenanya."

Winarso S.E

Menggemari Rubrik *Tamu Kita* di Majalah

Kesibukan yang ada tak seharusnya membuat kita lupa untuk saling berbagi terhadap sesama. Hal ini pun telah dilakukan dan dibuktikan oleh seorang Winarso. Kesibukan yang dimilikinya tak lantas membuatnya lupa dan kehabisan cara untuk berusaha berbagi terhadap sesama. Melalui YDSF, ia percayakan untuk menyisihkan sedikit rezekinya dan berbagi terhadap sesama.

Ketika ditanya soal awal ia mengenal YDSF, ia mengaku bahwa pihak YDSF mendatangi kantor tempat ia bekerja. Saat itu juga ia yakin dan mau untuk menjadi donatur di YDSF. Bahkan tak hanya itu, ia pun berinisiatif untuk mengajak teman-temannya untuk bergabung juga menjadi donatur. Karena, pikirnya ia juga ingin teman-temannya bisa membantu sesama meski tak seberapa. Hingga sampai saat ini, ia menjadi koordinator donatur di sebuah kantor notaris di Surabaya selama ini ia bekerja.

Ketika iseng ditanya soal keyakinannya untuk menjadi donatur, Winarso menjawab, "Semua itu datang dari hati, saya niat memberi jadi saya tidak ingin berpikir dua kali atas niat baik." Bapak dua anak ini sering kali memberikan majalah yang ia dapatkan menjadi bahan bacaan di rumah untuk keluarganya. Ketika ditemui beberapa waktu lalu, ia berpesan kepada tim YDSF, "Saya



sebenarnya ingin sekali ada kolom baru yang dibuat khusus anak-anak, mengingat anak zaman sekarang sulit sekali kalau disuruh membaca."

Pria kelahiran 1965 ini mengaku selalu mengikuti perkembangan majalah yang diterbitkan YDSF dari tahun ke tahun. Kolom favorit dari Pak Winarso yaitu rubrik Tamu Kita. Karena dalam kolom tersebut, ia mendapatkan informasi yang sebelumnya



Bersama rekan seantor

belum ia ketahui dari para ustadz dan ustadzah kondang. Selain itu, dari majalah inilah ia bersama sejumlah teman dan keluarganya jadi bisa mendapatkan banyak pengetahuan baru.

Bagi Winarso, kiprah YDSF memang sudah terbukti nyata dan memang amanah. Ketika ada suatu bencana atau tempat-tempat yang membutuhkan bantuan, YDSF memang tanggap atas hal tersebut. Namun di sela-sela perbincangan dengan kru majalah, ia memberi saran kepada tim YDSF untuk bisa meratakan bantuan yang diberikan. Karena terkadang tempat yang dekat justru malah terlupa.

Dari sisi rohani, pria kelahiran Blitar ini mengaku banyak sekali perubahan yang ia rasakan dari sebelum menjadi donatur hingga ia menjadi donatur. “Yang awalnya saya belum banyak tahu soal hukum-hukum dalam Islam. Kalau sekarang mulai paham ini boleh, ini tidak boleh. Jadi ada remnya sekarang,” tuturnya sambil tertawa.

Selama 14 tahun ini, Winarso tetap setia

terhadap YDSF. Baginya, ketika seseorang mau jadi anggota donatur, maka balasan yang ia terima dari Allah tidak pernah bisa diukur dengan nominal. Winarso pun berharap, dengan banyaknya amal zakat lain yang berkembang bisa membuat YDSF justru lebih semangat dan lebih segar inovasinya.

(Naskah & Foto: Ajeng Novitasari)

“Semua itu datang dari hati, saya niat memberi jadi saya tidak ingin berpikir dua kali atas niat baik.”

Surabaya



YDSF Surabaya (6/12/2017) bekerja sama dengan FKLKSA Kab Malang mengadakan Diklat Pengasuhan yang dihadiri 200 pengasuh panti asuhan sekabupaten Malang. Diklat dengan tema Mengasuh dengan Hati ini diasuh oleh Drs. Miftahul Jinan, M.Pd.I dengan tujuan memberi kiat bagaimana mengasah anak-anak generasi zaman ini. Kegiatan bertempat di Panti Asuhan Hajjah Khotijah Sumber Pasir Kec. Pakis Kab. Malang.



YDSF Surabaya (5/12/2017) merealisasikan Beasiswa Yatim Non Panti senilai Rp 1,2 juta untuk 3 anak yatim yang bersekolah di SDN 2 Wonoanti Kec. Tulakan Kab. Pacitan.

YDSF Surabaya (25/11/2017) menyerahkan dana untuk 77 pengasuh panti asuhan di Jombang yang bertempat di LKSA AL HASAN, Diwek Jombang.



YDSF Surabaya (5/12/2017) merealisasikan Beasiswa Yatim Non Panti senilai Rp 7,4 juta untuk 10 anak yatim, bertempat di SMK Al Kautsar, Kec. Diwek Kab. Jombang.



YDSF Surabaya (25/11/2017) merealisasikan dana untuk 55 pengasuh panti asuhan se-Mojokerto yang bertempat di LKSA INCERAH, Mojosari, Mojokerto.





YDSF Surabaya (8/12/2017) mengadakan program Studi Banding bagi dai ke Rumah Potong Ayam (RPA) Blitar. Ada 54 dai desa YDSF mendapatkan pembekalan pengetahuan peternakan di Jatinom Indah Poultry Farm, Jatinom, Kabupaten Blitar. Salah satu Rumah Potong Ayam (RPA) yang secara profesional tak hanya mengembangkan ternak unggas (puyuh, ayam, kalkun), namun sampai ternak kambing dan sapi. Program ini bertujuan memberi pelatihan intensif tentang ilmu dan praktek pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Jember



YDSF Jember menghimpun donasi untuk Rohingya bersama 13 lembaga pendidikan di Jember dan Bondowoso selama Oktober-November dengan total terhimpun Rp 14.215.100. Beberapa lembaga di antaranya Al Furqan Jember, Al Irsyad Bondowoso, Ponpes Madinatul Ulum Cangkring Jenggawah, SMPN 1 Wringin, Miftahul Ulum Ajung, dsb.



YDSF Jember (25/11/2017) menyelenggarakan pembekalan bagi penerima beasiswa tingkat sarjana yang diikuti oleh 18 anak asuh. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses pendampingan program beasiswa ini dihadiri oleh tiga narasumber, turut juga ketua pengurus YDSF Jember, Drs. Saiful Anam memberikan penguatan akidah dan kepemimpinan. Di samping itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh Ustadz Novan, praktisi NLP Jember dan Ustadz Sukri, dai muda di Kabupaten Jember.



YDSF Jember (17-19/11/2017) memberangkatkan 50 takmir masjid untuk studi banding terkait pengelolaan masjid. Kegiatan ini sebagai bentuk penguatan program pascasekolah manajemen masjid (Maret-Mei 2017). Masjid Jogokaryan dan Al Falah Surabaya menjadi tujuan studi banding serta singgah ke Masjid Namira Lamongan.

Gresik



YDSF Gresik (29/11/2017) mengadakan acara penyaluran bantuan untuk yatim panti/non panti, bunda yatim dan dhuafa dalam rangkaian acara Maulid Fair di Masjid Agung Gresik. Nilai total Rp 294.600.000. Bersamaan dengan itu, YDSF Gresik bersama Lazis PT. PJB Gresik menyalurkan dana Rp 513.000.000 bagi dhuafa. Acara juga diisi dongeng oleh Ki Heru Cokro.

Sidoarjo



YDSF Sidoarjo (22/11/2017) mencairkan dana untuk sarana bagi 8 lembaga pendidikan Islam sebesar dengan total Rp 50.000.000.



YDSF Sidoarjo (22/10/2017) merealisasikan dana sarana Masjid/Musholla bagi rumah ibadah (masjid & musholla) senilai Rp 13.000.000 bertempat di kantor YDSF Sidoarjo.



YDSF Sidoarjo (19/11/2017) melaksanakan Pelatihan Bisnis Online untuk panti asuhan yatim dan dhuafa di Sidoarjo. Program ini digulirkan agar Panti Asuhan dapat memanfaatkan peluang Bisnis Online sebagai sumber penghasilan.



YDSF Sidoarjo (17/11/2017) menerima wakaf berupa 1 unit sepeda motor dari Effendi, salah satu donatur YDSF. Harapannya, motor ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umat. Ia berharap keberkahan bagi dia dan keluarga besar YDSF.



YDSF Sidoarjo (19/11/2017) bekerja sama yang dengan Yayasan Masjid Sholahuddin Sidoarjo dalam distribusi santunan bagi 120 yatim dan 100 dhuafa.



YDSF Sidoarjo (13/11/2017) menyerahkan beasiswa Pena Bangsa secara simbolis kepada koordinator salur. Nilai total sebesar Rp 259.050.000 untuk 745 anak asuh.



YDSF Sidoarjo (15/11/2017) menyalurkan beasiswa yatim non panti secara simbolis kepada 112 pelajar. Nilainya mencapai Rp 49.600.000.

Yogyakarta



YDSF Yogyakarta (14-15/11/2017) menyalurkan dana kepada dua rumah ibadah, yaitu Musholla Al Huda, SDN Ngargosari, Samigaluh, Kulonprogo dan Masjid Al Hidayah, Kasihan, Bantul pada dengan nilai total Rp 13.000.000.



YDSF Yogyakarta (28/11/2017) menyerahkan beasiswa yatim kepada santri yatim Pondok Pesantren Al Barokah, Muntinan, Magelang dan Santri yatim Non Panti Desa Mulusan, Paliyan, Gunungkidul dengan total Rp 6.000.000.



YDSF Yogyakarta (29/11/2017) melakukan aksi tanggap bencana bersama Relawan Masjid Jogokariyan dengan membagikan nasi bungkus, pakaian layak pakai, susu dan popok bayi ke Desa Panjangrejo, Pundong dan Desa Ngrancah, Imogiri, Bantul. Wilayah ini terdampak banjir.

Banyuwangi



YDSF Banyuwangi (29/11/2017) merealisasikan sarana pendidikan kepada TK Khadijah 23 Wringinpitu Tegal Dlimo senilai Rp 6.000.000.



YDSF Banyuwangi (24, 25, 29 /11/2017) melalui kantor kas Genteng menyalurkan mendistribusikan beasiswa Pena Bangsa Rp 51.510.000 bagi siswa yatim dan dhuafa jenjang SD, SMP, SMA. Penyerahan dilakukan di Kelurahan Penganjuran, Kantor Kas YDSF Genteng, dan Ponpes Al Atiq.



YDSF Banyuwangi (27/11/2017) melalui kantor kas Genteng menyalurkan sarana bagi Mushola Hidayatul Muftadiin dan Mushola Darusalam dengan nilai total Rp 12 juta.

Iklan Baris Gratis

Jasa

Perusahaan kami membutuhkan minyak goreng bekas(jelantah) sbg bhn baku Biodiesel(Biosolar/Dexlite). Orientasi export ke Inggris & Belanda. Melayani pembelian dlm skala kecil, hrg dr Rp3.000/kg-Rp4.500/kg.Hub. 085608517571/087853261369 (Surya Citra Pratama)

Ingin pindah kontrakan/rumah, bisa sewa pickup 200rb, new Truck
Hub. TIMJASAPINDAH.co.id-08563164000

Sewa mobil murah. (Avanza,Xenia,Ertiga, Mobilio, dll.
Hub.RODAEMPAT.co.id-08563164000

Gratis foto Prewedd, Hub. Visual.co.id-08575503164000

Prudential life insurance

Ada program baru hanya dengan premi 200- 400 rbu
PAA Hebat.promo ini hanya berlaku sampai 31 desember 2017.
Call 085236208242 Wa/sms 085649413033

Anda ibu rumah tangga yang ingin mengisi waktu dan menghasilkan uang? Tunggu apalagi, gabung bersama kami di Oriflame Via D'BC Network. Hubungi Husnul : WA 081336172828, dan facebook : Siti Husnul Hotimah"

Menerima Kos Putri Muslimah tersedia 2 kamar, dgn fasilitas : Kmr Mandi dlm, AC, Water Heater, TV, parkir, tempat tidur ukuran Double, meja belajar, Lemari, Dapur (pemakaian bersama), Dekat dgn msjd dan fasum lain, Rp. 1,6juta/bulan, Manyar Indah Surabaya 081216853538

Numpang promo milik pribadi :

Di jual murah habis.... Rumah tipe 36 sudah renovasi di Perum Alam Mojosari ;
A/B, Lt 94, PDAM, Carport, Listrik 900W, 3 kamar tidur, Dapur besar, 1 kamar mandi, Ruang keluarga, Ruang Tamu, Ada gudang kecil, Perum pinggir jalan, Akses dari jalan raya mudah, Menghadap timur, Sertifikat (SHGB), IMB, Ada tandon bawah tanah, **Harga 160 jt**
Monggo bapak ibu mungkin berminat punya rumah di daerah Pacet nan sejuk. Bisa menghubungi saya agus telpon
082143781765 atau 085731990562

Kesehatan

BIO SPRAY BP. SENAWI 081332038458 Sudah kerjasama dg IDI & dpt penghargaan dari Menteri Kesehatan RI. Mengobati Diabet, jantung, stroke, miom, serviks, syaraf dll (hrga 1 botol 1.5jt, 5botol 5.45jt, 11 botol 12.22jt). BIO SPRAY MENJUAL BUKTI TIDAK MENJUAL JANJII.

Menyediakan daging ayam segar dan Bakso ayam, "IDOLAKU".
Terbuat dr daging ayam pilihan tnpa pengawet,dan higienis.
Hub. BBM :5AC05768,WA: 081335847604

Iklan Baris khusus Donatur YDSF
menyertakan kwitansi terakhir

Pendidikan

Menerima siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (plus KB-TK) An Naja Raya rungkut menanggal 19 SBY (031) 8784271 / 081 332 016 108

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru
Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif,
persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

Kuliner

Jual Lele Organik, hrga 18.000/kg (hrge sewaktu-waktu bs berubah)
pemesanan rutin gratis ongkir,(Sda-Sby) berdasarkan rute kirim.
1kg isi 10-14 ekor, Info pmesanan hub.WA/Phone
08785552526/081297405560 (Ibu Indah Cantik)

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 085 666 41112 / 0813 3136 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, Halal dan Fresh,bs untuk catering/konsumsi buah hati,hajatan dll.

Kambing Guling AMANAH (Mantab)
sangat cocok untuk: kantor, sunatan, walimah. Alamat :
Jl.Jojoran I AB/24 Harga rendah,mutu terjamin. Kambing guling tipe :
a. 1,2 jt untuk 7-8 Kg
b. 1,5 jt untuk 10 Kg
c. 2jt untuk 12 Kg
d. 2,5 jt untuk 15 Kg
untuk pemesanan Hub. 081 332 038 458

Sambal Pecel Sangrai "Bu I" Kediri. Dibuat dari bahan berkualitas yang disangrai, Insya Allah lebih sehat dan lezat. Pemesanan:
SMS/Whatsapp 70813 3114 8477

"Healthy Food with Premium Taste".
100% homemade, non msg dan non pengawet, halal: chicken nugget (original, wortel, brokoli, keju), sempol ayam, chicken spring roll.
Facebook dan Instagram: sakinahfrozenfood. Pemesanan WA/SMS : 0878 5411 4455 (Surabaya Utara), 0838 960 21167 (Surabaya dan Sidoarjo)

Jual daging sapi lokal: buntut, kikil, lidah, iga, tenderloin dll.Bisa diproses sesuai permintaan. Harga mulai 71rb/kg.
Hub. HP 081331665174, WA 081346348974 (24)jam

Busana

BISNIS FASHION BRANDED ORITalk Menyediakan baju branded dengan harga KAKI LIMA (anak, remaja,dewasa).
Kunjungi Outlet kami di Gedongan 4 no 32 Mojokerto Jatim.
Open reseller dan grosir, usaha yang sesuai bagi Ibu Rumah

KOPERASI YADASOFA

(031)501 1812

iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

Saraswati Ayuning Asih

TTL : Surabaya, 11 Agustus 2014

Nama Ortu : Armando Iman Setiawan dan Debby Octarina Putri

1110



1111

Delisha Kirana Azzahra

TTL : Bojonegoro, 3 Mei 2015

Putri : Nofi Supriyadi dan Kholifatur Rosida

Harapan : Menjadi hamba yang taat perintah Allah SWT



1112

Aisha Namiyya Zahra

TTL : Mojokerto, 19 Agustus 2014



1114

Kaana Biy Hafiyya

TTL : Mojokerto, 20 November 2016



1113

Afra Nabila Zahra

TTL : Mojokerto, 17 September 2015

Nama Ortu : Iksan Uddin, SS & Siti Mukarromah, M.HI

Harapan : Semoga menjadi anak sholehah dan barokah dunia akhirat



1115

Sarah Nafisah Salma

TTL : Surabaya, 16 Agustus 2017

Nama Ortu : Moh Wildan & Ibu Nur Irma Patmawati

Harapan : Semoga menjadi anak yang shalihah

Ingin tampil? Caranya mudah, kirimkan foto anak maksimal usia 10 tahun, cantumkan nama anak, nama orang tua, no. donatur, TTL, alamat dan harapan. kirim melalui jungut/petugas YDSF atau langsung ke kantor YDSF Surabaya.



DINI GROUP INDONESIA
TOURS & TRAVEL

Sahabat
Umroh
Keluarga
Anda

DAFTAR SEGERA

UMROH

Langsung

Surabaya

Madinah

\$1776

UMROH
DULU
BAYAR
KEMUDIAN.

INFORMASI : 0877-5424-4859 (DWI YANTI)

0857-0612-2680 (AFI)

Ta'ziyah

1. Romli

Lahir: 20 Mei 1969

Wafat: Lamongan, 14 Oktober 2017

Alamat: Tambak Sawah, Waru, Sidoarjo

2. Ibu Kastumi

Wafat: 4 November 2017

Semoga Khusnul Khatimah

Ibu mertua Imanis Sholihah

4. Sri Rahayu

Wafat: Surabaya, November 2017

Noid: 204028

Alamat: Pacar Keling

3. Hadi Sutrisno

Wafat: Surabaya, Desember 2017

No id: 107744

Alamat: Gubeng Masjid Timur

5. Wagiman

Lahir: 21 April 1955

Wafat: 5 Desember 2017

Alamat: Ds. Grogolpenatus, Kec. Petanahan,
Kab. Kebumen

Semoga khusnul khatimah dan diampuni
dosa-dosanya, amiin

اللهم اغفر لهم وارحمهم وعافهم واعف عنهم وجعل الجنة مثوانهم

Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L ☐ P ☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(_____)

081 333 093 725



57BA6274



Mudahkan pengiriman form via foto WA dan BBM

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.





Masih ingat bencana tanah longsor
di **PONOROGO**
atau banjir bandang
di **PACITAN**

Bencana serupa bisa terjadi kapan saja dan di mana saja

Ayo, Siaga Bencana!

Bersama Program Kemanusiaan YDSF
Mari siap sedia menghadapi potensi bencana
Sekaligus bahu membahu untuk bangkit dari dampak bencana
Bencana bisa ditanggulangi bahkan diminimalisasi

 **BNISYARIAH**
(kode bank 019)
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

0999.9000.27

 **mandiri
syariah**

700.1162.677
(kode bank 451)
a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi transfer:
SB#nama#nominal+angka unik (011)
Kirim (WA dan SMS) ke
081 615 44 5556

Atau Hubungi
kantor YDSF terdekat

Palestina adalah negara pertama yang mengakui kemerdekaan **Republik Indonesia**
Pastikan kita semua bergabung dalam shaf pembela perjuangan rakyat **Palestina**
Mari bersama mendoa dan menyokong perjuangan mereka
Karena mereka adalah saudara kita

KAMI BERSAMA PALESTINA



Rekening donasi kemanusiaan YDSF

BNI Syariah
0999.9000.27
(kode bank 019)

Mandiri Syariah
700.1162.677
(kode bank 451)

Konfirmasi transfer (WA dan SMS)
081 615 44 5556
atau hubungi YDSF terdekat

donasionline
ydsf.org/ayodonasi